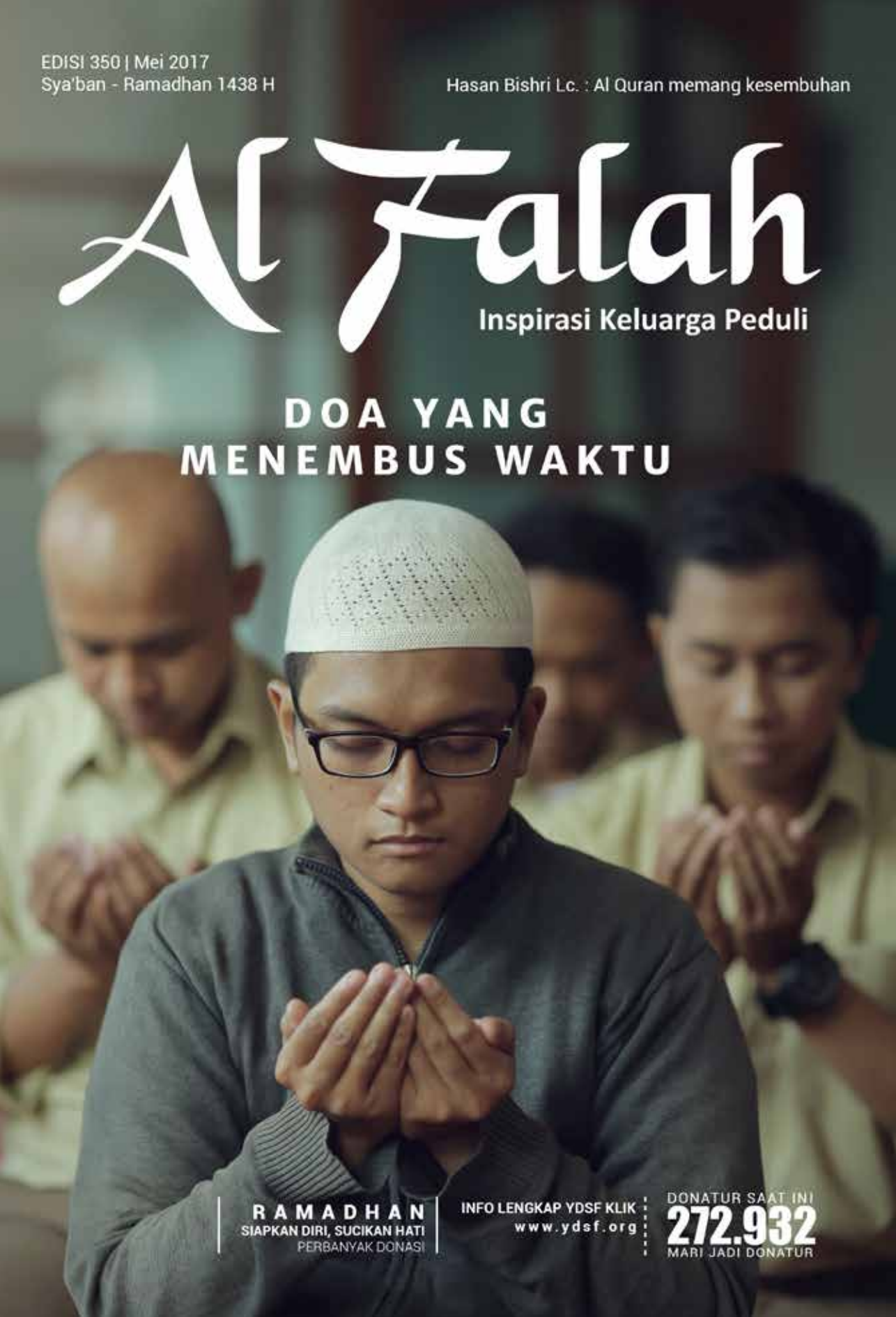
EDISI 350 | Mei 2017
Sya'ban - Ramadhan 1438 H

Hasan Bishri Lc. : Al Quran memang kesembuhan

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

DOA YANG MENEMBUS WAKTU



RAMADHAN
SIAPKAN DIRI, SUCIKAN HATI
PERBANYAK DONASI

INFO LENGKAP YDSF KLIK
www.ydsf.org

DONATUR SAAT INI
272.932
MARI JADI DONATUR

Anda bisa mendapatkan buku

"Siapa Membeli Surga"



Karya
Dr. Raghib As-Sirjani

Dengan menaikkan
donasi rutin Anda minimal
Rp. 5.000,-/bln
dan
Rp. 20.000,-/bln
(untuk donatur baru)

Untuk bulan April, Mei, Juni 2017
persediaan terbatas.

Pemesanan Buku Hubungi :
Kantor Graha Zakat Surabaya **031 505 6650/54** | Sidoarjo **031 807 0602** | Gresik **031 398 0435** | Banyuwangi **0333 414 883,** Genteng Wetan **0333 844 654** | Lumajang **0334 879 5932** | Yogyakarta **0274 287 0705**



Foto Cover : Samir

IJIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA
Pengarah
SHAKIB ABDULLAH
Pemimpin Umum
JAUHARI SANI
Dewan Redaksi
ZAINAL ARIFIN EMKA
Anggota
HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO

Pemimpin Redaksi
OKI ARYONO
Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF
Reporter
EKA PUTRA
MAHSUN
RIZAL P.
Desain dan Tata Letak
RIAN DWI OKTANTO
Fotografer
SAMIR ALKATIRI

Kontributor
ARIS M, WIDODO AS, ANDRI, SEPTIONO, OKI BINTAN, SAIFUL ANAM
Distribusi
IMAM ZAKARIA

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. 505 6656
Marketing:
Hotline 081333093725 57BA6274
website:www.ydsf.org
email
majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

MENDEKAT KEPADA **YANG MAHADEKAT**

Assalamualaikum wr wb

Apa kabar pembaca? Semoga tetap setia dalam menanam iman kepada Allah Swt. Dengan bekal taqwa dan iman inilah nantinya kita menghadap Allah kelak. Tak terasa kita sudah di ambang pintu gerbang bulan Ramadhan. Momen ketika Allah menyediakan ampunan yang luas bagi hamba-hamba-Nya. Nabi Muhammad saw. bersabda, "Shalat lima waktu & shalat Jumat ke Jumat berikutnya, & Ramadhan ke Ramadhan berikutnya adalah penghapus untuk dosa antara keduanya apabila dia menjauhi dosa besar" (HR. Muslim No. 344).

Inilah salah satu rahmat terbesar dari Allah Swt. agar manusia terus berusaha membersihkan diri. Bukankah manusia tempatnya salah dan lupa? Selama satu bulan penuh kembali berlatih menahan diri dari hal-hal yang sifatnya halal jika di luar Ramadhan. Salah satu maknanya adalah agar kita lebih mampu lagi mengendalikan diri dan menjauhi hal-hal yang diharamkan pada bulan-bulan lainnya. Karena dosa dan maksiat bermula dari lepasnya kontrol diri.

Di dalam Al Quran, panduan ibadah puasa Ramadhan hanya termaktub di lima ayat Al Baqarah (183-187). Di antara lima ayat tersebut, ada satu ayat yang sama sekali tidak membahas tentang rangkaian puasa atau Ramadhan. Pada ayat 186, Allah berfirman, "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran."

Ayat ini ada dalam konteks ayat tentang ibadah Ramadhan yang merupakan bulan *shiyam* (puasa) dan *qiyam* (shalat tarawih), bulan yang penuh dengan ibadah dan doa yang merupakan inti ibadah. Sebab itu ayat doa ini letaknya di tengah-tengah ayat tentang ibadah puasa. Apalagi Rasulullah saw. bersabda bahwa doa orang yang berpuasa tidaklah tertolak, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi.

Karena itu momen Ramadhan ini kita optimalkan dengan amal kebajikan dan doa. Karena itu pula, kami sengaja membahas tema doa ini sebagai tambahan bekal bagi kita semua agar lebih dekat kepada Allah yang Mahadekat.

- Redaksi

Al Falah
Inspirasi Keluarga Peduli

DAFTAR ISI

6

PENGAJAR ALQURAN DENGAN PRESTASI CEMERLANG

Perjalanan bertemu dengan sang hafidzah berawal dari kegiatan rutin YDSF ke daerah Yuhaniz mengajar. Tepatnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Azhar yang dinaungi oleh Yayasan Mambaul Karomah di Desa Brongkal, Kec. Pagelaran, Kabupaten Malang yang pendirinya adalah Kyai Mustain Mahfudz (alm), ayah dari Aan. Perjalanan menuju Desa Brongkal ditempuh selama 30 menit dari pusat kota Malang.

8

"*FUNDRAISER* ITU BERGERAK SEPERTI PAK KARNO"

Fundraiser bukanlah mereka yang sepanjang hidupnya dikejar target perusahaan yang harus dicapainya, bila tidak dia akan mendapat tekanan dan sanksi. "*Fundraiser* adalah mereka yang bersuka ria saat mencari donatur yang ingin dia ajak bersama bergerak menuju yang lebih baik

11

DOA YANG MENEMBUS WAKTU

Mahabesar Allah Swt. yang telah menciptakan manusia dengan seindah-indahnya penciptaan. Membekali manusia dengan berbagai macam potensi, yang bisa digunakan untuk mewujudkan semua yang dicita-citakannya. Namun, manusia tetaplah manusia. Sehebat-hebatnya manusia pastilah memiliki keterbatasan. Tidak semua tujuan dan cita-citanya bisa terwujud dengan sebatas usaha.

Kehidupan ini tak akan pernah lepas dari yang namanya masalah dan persoalan. Keduanya akan selalu ada dan datang silih berganti. Ketika datang persoalan tak jarang manusia merasa berputus asa dan kehilangan keyakinan untuk menyelesaikannya. Kekuatan dan semangat yang tadinya menggebu, tiba-tiba saja menghilang tidak berbekas saat masalah datang menerpa. Langkah kita menjadi gontai, tujuan kita menjadi kabur, dan cita-cita kita terasa semakin menjauh dari kenyataan.

24

KEBENARAN ' CINTA LAMA'

Aku lahir dari keluarga yang berbeda agama. Sejak kecil sebenarnya diriku sudah mengenal Islam lewat ayah. Jadi setidaknya aku sudah mengerti walaupun tidak seutuhnya bagaimana orang Islam melakukan ibadahnya. Semua aku lihat dari bagaimana ayah melakukannya.

28

POTRET ESABARAN SEORANG ISTRI

Sesungguhnya kami mendapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sungguh, dia taat (kepada Allah)" (QS. Shaad 41-44).

38

MENGENAL BAHAN KRITIS GELATIN DAN PERUNTUKANYA

Contoh pemanfatan gelatin dalam produk pangan antara lain dalam produk permen lunak (soft candy). Dulu orang membuat permen lunak menggunakan tapioka seperti pada kasus permen jahe. Namun tekstur tapioka lebih keras. Saat ini permen lunak menggunakan alternatif bahan gelatin yang dapat menghasilkan produk dengan tekstur yang lebih baik dan rasa lebih lunak serta lebih nikmat. Saat ini bahkan ada jenis permen yang tekstur di luar keras karena ada penyalut gula, namun setelah dikunyah terasa lunak. Permen seperti ini menggunakan gelatin.



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam
dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam
dan kemanusiaan

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH,MH, MM

Pengurus
Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:
Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI
Mentri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT
GRAHA ZAKAT
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: http://www.ydsf.org
E-mail: YDSF: info@ydsf.org
Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com
Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05.
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654
Cabang Sidoarjo: Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo
Telp/Fax. 031 8070602, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org
Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033
Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER
Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember
Telp. 0331-482477
E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA
Jalan Siaga Raya No. 40-Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jaksel
Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG
Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF YOGYAKARTA
Jogokariyan MJ 3-670 Yogakarta 55143,
Telp. 0274-2870705
E-mail: yogyakarta@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya
ZAKAT
Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
Bank Central Asia: AC.No. 0883815596
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200
INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
Bank Permata: AC. No. 2901131204
Bank Danamon: AC. No. 0011728144
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI '46: AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677
PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700
PENA YATIM
Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

PERHATIAN !
bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445556



Jauhari Sani
Direktur Pelaksana YDSF Surabaya

IKHTIAR YANG PENUH HARU

Assalamu'alaikum w.w.

Ketika acara tasyakuran 30 tahun YDSF pada 26 Maret 2017 lalu di Graha ITS ada dua momen yang cukup mengharukan sekaligus membanggakan. *Pertama*, ketika pengukuhan kepengurusan Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) YDSF yang merupakan wadah para koordinator donatur dalam sukarela mengkoordinasi para donatur di komunitas masing-masing dan juga membantu kegiatan program YDSF yang terkait dengan donatur.

Momen kedua ketika disampaikan capaian program yang dalam berbagai bidang yang selama ini sudah di lakukan oleh YDSF. Ada yang mewakili program Sekolah Pena Bangsa. Ini merupakan program peningkatan kualitas sekolah-sekolah Islam yang secara prestasi maupun manajemen masih minim.

Setelah didampingi selama 3 tahun secara intensif, sekolah-sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang cukup diperhitungkan. Adapun pendampingan yang dilakukan melalui pendampingan manajemen sekolah budaya bersih, shalat berjamah dan bacaan Al Quran dan budaya baca yang ujungnya pada peningkatan prestasi sekolah.

Adapula program pembinaan mahasiswa berasrama yang para alumninya sudah banyak berkiprah. Salah satu yang diundang seorang dokter yang masih muda (31 tahun) yang baru menyelesaikan spesialis jantung dan pembuluh darah FK UNAIR. Ia salah satu alumnus program pembinaan mahasiswa SDM medis 2004-2006. Tujuan utama program ini adalah melahirkan para profesional sekaligus dai di lingkungannya masing-masing.

Alhamdulillah, jejak langkah yang telah dikerjakan YDSF selama 30 tahun perjalanannya telah banyak menampakkan hasilnya. Tentu ketika program dijalankan tidak ada yang bisa memastikan akan berhasil. Kita sebatas melakukan ikhtiar dengan sebaik-baiknya dengan modal sebuah keyakinan bahwa umat Islam harus maju.

Dan kemajuan tentu tidak akan dapat tercapai tanpa ikhtiar dan program yang jelas dan juga dukungan dari umat. Puji syujur kepada Allah, sudah 30 tahun para donatur masih dan semoga terus memberikan kepercayaannya pada YDSF untuk mewujudkan visinya meningkatkan kualitas umat Islam.



Foto: Mahsun

PENGAJAR AL QURAN DENGAN PRESTASI CEMERLANG

Aan Yuhaniz
Hafidzah Penderita Lumpuh

Lahir dari keluarga yang Islami, Aan Yuhaniz tumbuh berkembang menjadi pribadi yang luar biasa. Sejak kecil sudah memiliki kelebihan yang banyak orang ingin seperti dia, seorang hafidzah. Semangat Aan Yhuaniz yang besar untuk menghafal Al Quran mendapatkan ujian. Kakinya lumpuh total di pada 2008 tidak lama setelah menikah. "Kemana-mana saya dibopong suami," tutur Yuhaniz saat ditemui oleh YDSF.

Perjalanan bertemu dengan sang hafidzah berawal dari kegiatan rutin YDSF ke daerah Yuhaniz mengajar. Tepatnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Azhar yang dinaungi oleh Yayasan Mambaul Karomah di Desa Brongkal, Kec. Pagelaran, Kabupaten Malang yang pendirinya adalah Kyai Mustain Mahfudz (alm), ayah dari Aan. Perjalanan menuju Desa Brongkal ditempuh selama 30 menit dari pusat kota Malang.

Ada yang berbeda di rumahnya dibanding waktu tim ZUM (Zakat Untuk Mustahik) YDSF



pertama kali datang ke sana. Dulu hanya ada bangunan kecil pondok dari bambu untuk anak-anak. Kini muncul bangunan baru di belakang rumah. Bangunan yang sedang proses pembangunan ini direncanakan untuk memperluas kelas megajar mengaji untuk anak-anak. Tampak beberapa ruang kelas disiapkan, serta ada lantai 2 yang belum rampung. Bangunan ini merupakan hasil swadaya para walisantri dan beberapa donatur.

Raih Juara 1 Tafsir Bahasa Inggris

Dengan memakai kursi roda, wanita kelahiran Majalengka, Jawa Barat ini dengan wajah tersenyum ceria menyambut YDSF. Sepertinya tak ada rasa sakit yang dideritanya dalam kelumpuhan selama 7 tahun ini. Sudah sederet prestasi hafidzah kelahiran 31 Desember 1983 ini sematkan atas namanya. Di antaranya penghargaan Harapan 1 Tafsir Bahasa Inggris MTQ Jatim 2005, juara 1 Tafsir Bahasa Inggris MTQ Kota Malang 2005 dan juara 1 Tafsir Bahasa Inggris MTQ Kabupaten Malang di tahun yang sama. Pada rentang 1998–2002, Aan juga pernah empat kali juara MTQ di Kabupaten Cirebon.

Aan Yuhaniz bercerita bahwa sekitar akhir 2008 saat dia masih nyantri di Pondok Tahfidz Pondok Pesantren Al-Ghozali Majalengka. Ketika proses menghafal kurang 5 juz terakhir dia merasakan sakit pada punggung sebelah kiri. “Saya menganggap karena kecapekan sering duduk. Lalu lama-lama sakitnya menjalar ke tulang punggung, sampai untuk mengangkat kaki kiri terasa susah,” tuturnya. Hingga akhirnya orangtua membawa Yuhaniz ke rumah sakit di Majalengka. Setelah dirontgen ternyata terdapat kelainan pada tulang belakang Yuhaniz. “Tulang belakang saya bengkok, disarankan opname. Tetapi kami memilih rawat jalan saja,” lanjutnya.

Pada pertengahan 2009, Aan menikah dengan Afif dengan kondisi punggung sudah kaku dan terasa sakit. “Kami masih melakukan berobat jalan tetapi hasilnya tambah sakit,” tutur Aan. Bersama suami, ia memutuskan berobat alternatif di daerah Cirebon namun juga tak ada hasil.

Menyerang Paru-paru hingga Tulang Belakang

Antara 2009-2010 kaki kiri Aan tidak bisa digerakkan. “Bila berjalan dipapah oleh suami,” lanjutnya. Tepat Juni 2010 kedua kaki Yuhaniz lumpuh sama sekali yang membuatnya hanya duduk di kursi roda dan dipapah oleh suami untuk beraktivitas. “Saat tak bisa jalan sama sekali tersebut saya dibawa ke rumah sakit di Cirebon dirawat selama seminggu,” sambungnya. Setelah diperiksa dan dirontgen ternyata terdapat flek di paru-paru Aan Yuhaniz. “Kata dokter ini penyakitnya dari paru-paru menyerang ke tulang belakang. Ada kemungkinan syaraf terjepit di tulang belakang kata dokter,” katanya. Sekitar Rp 30-100 juta dibutuhkan Aan Yuhaniz untuk mengobati sakitnya. “Menurut dokter butuh sekitar Rp 100 juta agar bisa berjalan normal kembali,” ungkapnya.

“Dulu waktu kecil saya ingin menjadi hafidzah, penghafal Al Quran,” ujarnya memulai cerita saat masih bersekolah di MI. Memiliki keluarga yang mendukung, membuat langkah Yuhaniz menjadi mulus meskipun sebagai orang tua tidak tega. “Hafal Juz Amma dulu kata orang tua saya,” kenang Aan. Sampai akhirnya ia diizinkan kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai penghafal Al Quran.

Sekolah tempat Aan Yuhaniz mengajar juga sudah berkembang pesat. Para penghafal baru semakin banyak dihasilkan oleh sekolah ini, juga campur tangan dari Aan Yuhaniz sendiri selaku pengajar. “Proses menghafal memang masih merangkak, sudah ada yang khatam juz 30 yang sekarang kamu arahkan untul menghafal juz 29,” tutur Yuhaniz yang juga memiliki harapan untuk mencetak generasi Qur’ani yang pintar dalam bahasa Arab dan Inggris.

Harapan terbesarnya adalah sembuh dan bisa berjalan lagi. “Kesembuhan datang dari Allah. Kita hanya berikhtiar dan terus memberi manfaat kepada orang lain entah dengan apa. Apapun yang bisa lakukan akan saya lakukan,” pungkasnya.



Moh. Arifin Purwakananta
Direktur Pengumpulan, Koordinasi, & Informasi Nasional (PKIN)
BAZNAS Pusat

"*FUNDRAISER* ITU BERGERAK SEPERTI PAK KARNO"

Mungkin tidak banyak yang tahu apa pekerjaan *fundraising* (penggalangan dana). Bila kita kembali pada sejarah Indonesia, presiden pertama Indonesia Ir. Soekarno bergerak ke seluruh raja-raja yang ada di Nusantara untuk mengumpulkan dana revolusi. "Seperti Pak Soekarno saat dia meyakinkan para raja-raja di negeri ini untuk sama-sama berdonasi untuk berkembangnya negeri ini. Itu adalah *fundraising*," tutur Arifin Purwakananta, Direktur PKIN BAZNAS Pusat.

Pria kelahiran Jakarta 20 Oktober 1967 ini merasakan asam garam di dunia *fundraising*. Karirnya bermula saat ia bergabung ke Dompet Dhuafa pada 1999. Kini ia aktif menjadi instruktur dalam membentuk pribadi-pribadi *fundraiser* yang cakap. "Saya ingin membentuk anak-anak muda yang pintar dan berbakat untuk nantinya menjadi *fundraiser* handal," tutur pria yang sempat mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia ini.

"*Fundraising* itu mendorong sebanyak mungkin orang untuk berbuat baik," tutur pria yang hobi kegiatan pecinta alam ini. Memang harus diakui, lanjut ia, terkadang *fundraising* dan *marketing* hampir sama bila dilihat dari sisi pengumpulkan uang. "Yang membedakan adalah dalam *fundraising* kita tidak menumpuk uang saja, tetapi di sana mengajak masyarakat untuk membuat gerakan kebajikan. Donatur tidak boleh melihat *fundraiser* itu sebagai pengemis, karena memang bukan seperti itu," tegasnya. "Dana yang dihimpun petugas *fundraiser* bukan dana kasihan, tetapi dana mereka yang menyumbang karena tergugah persamaan visi dengan para *fundraiser*," tandas pria yang pernah menjabat Direktur Institut Inovasi Sosial Indonesia.

Fundraiser bukanlah mereka yang sepanjang hidupnya dikejar target perusahaan yang harus dicapainya, bila tidak dia akan mendapat tekanan dan sanksi. "*Fundraiser* adalah mereka yang bersuka ria saat mencari donatur yang ingin dia ajak bersama bergerak menuju yang lebih baik. *Fundraiser* juga adalah mereka yang berbahagia saat dana yang dia kumpulkan dapat

menyejahterakan orang banyak," pesan sosok yang pernah dipercaya menjadi Direktur Institut Manajemen Zakat pada 2006 ini.

Kesalahan yang sering kita lihat, sambung Arifin, dalam sistem *fundraising* adalah mereka selalu ditarget dengan uang. Tidak bisa dimungkiri bahwa kebutuhan akan materi memang selalu dibutuhkan, tetapi uang bukan segalanya. "Uang adalah alat perubahan, tetapi *fundraising* tidak melulu uang," tukasnya. Justru kehadiran *fundraiser* adalah untuk membuat perubahan dengan kebersamaan dan dakwah. "*Fundraiser* harus terlibat dalam menggalang kebersamaan dan berdakwah. Juga menjadi alat perubahan yang luar biasa," ucapnya saat memberi pembekalan sejumlah praktisi zakat di Surabaya Desember 2016 lalu.

Harus Membawa Perubahan

Pria yang pernah mengajar Matematika di STM swasta di Jakarta Selatan ini juga menuturkan apa itu esensi menjadi *fundraiser* yang bukan hanya menumpuk uang, tetapi juga berkarya. "*Fundraiser* harus memiliki kreativitas tinggi, mampu berkarya dan menggugah banyak masyarakat," harapnya. Menurut ia, *fundraiser* adalah bagian dari unsur perubahan umat ke arah yang lebih baik. "*Fundraiser* harus berkomitmen untuk membuat membuat perubahan. *Fundraiser* itu bukan alat, tetapi bagian dari perubahan itu sendiri," lanjut mantan Executive Secretary World Zakat Forum ini.

Ia menekankan bahwa *fundraiser* harus bergerak sebagaimana sang proklamator. "Tugas besar *fundraiser* itu seperti tugas Soekarno saat mengumpulkan dana revolusi. Dulu Pak Karno bergerak untuk meyakinkan raja-raja yang ada di Nusantara dengan visi membuat Indonesia yang beliau cintai untuk menjadi lebih baik di masa depan. Maka terkumpulah dana revolusi itu. Seperti itulah tugas besar dari *fundraiser*," pungkasnya.

Naskah Putra



Foto: Oki



SMART CAMP

JADIKAN RAMADHAN LEBIH BERMANFAAT
DENGAN SALING BERBAGI

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

SABTU & AHAD, 10-11 JUNI 2017
ASRAMA HAJI JL.MANYAR KERTOADI, SURABAYA.

Pendaftaran dibuka mulai 25 Mei 2017 – 5 Juni 2017,
Pendaftaran datang langsung ke Graha Zakat YDSF
jl.Kertajaya 8.C No.17, Surabaya.

Info:
Tlp 031-5056650
SMS/WA 081 615 44 55 56
Terbatas 50 Peserta
(Khusus SMA/SMK Kelas 10 & 11)





DOA YANG MENEMBUS WAKTU

Foto: Samir

DOA YANG MENEMBUS WAKTU



Foto: Samir

Mahabesar Allah Swt. yang telah menciptakan manusia dengan seindah-indahnya penciptaan. Membekali manusia dengan berbagai macam potensi, yang bisa digunakan untuk mewujudkan semua yang dicita-citakannya. Namun, manusia tetaplah manusia. Sehebat-hebatnya manusia pastilah memiliki keterbatasan. Tidak semua tujuan dan cita-citanya bisa terwujud dengan sebatas usaha.

Kehidupan ini tak akan pernah lepas dari yang namanya masalah dan persoalan. Keduanya akan selalu ada dan datang silih berganti. Ketika datang persoalan tak jarang manusia merasa berputus asa dan kehilangan keyakinan untuk menyelesaikannya. Kekuatan dan semangat yang tadinya menggebu, tiba-tiba saja menghilang tidak berbekas saat masalah datang menerpa. Langkah kita menjadi gontai, tujuan kita menjadi kabur, dan cita-cita kita terasa semakin menjauh dari kenyataan.

Pada saat itulah frekuensi fitrah kita segera terbang tinggi ingin mencari solusi. Pikiran kita berputar menembus batas-batas kemampuan. Kita mengaduh dan mengeluh tentang berbagai

macam persoalan pelik yang tenagh membelit, melilit dan menggerogoti cita bahagia kehidupan yang kini sedang kita rasakan. Kita mengiba dalam tangis-tangis penyesalan saat berbagai masalah yang tidak bersesuaian dengan hati dan kehendak kita.

Setiap manusia pastilah memiliki keterbatasan dalam segala hal. Tidak semua yang kita inginkan dan kita harapkan akan terwujud menjadi kenyataan. Semua dalam kerangka usaha manusia. Dan doa adalah keajaiban. Keajaiban untuk memperbesar harapan, meninggikan asa, dan menguatkan cita-cita.

Bahkan para nabi dan rasul yang merupakan hamba pilihan Allah pun menjadikan doa sebagai sarana yang digunakan untuk menghubungkan dirinya kepasa Tuhannya. Pada saat diri merasa gelisah dikarenakan banyaknya beban masalah, persoalan demi persoalan yang datang menghampiri silih berganti, merasa terjepit dengan keadaan yang tidak bersesuaian dengan keinginan dan harapnnya. Lalu hati menjadi galau karena banyaknya salah dan dosa, maka doa menjadi satu-satunya pilihan untuk mencari ketenangan dan sumber kekuatan.

Jaraknya doa dengan pengabulannya itu menguji kekuatan, sabar, iman, ridho, ikhlas serta tawakal kepada Allah yang Mahakuasa. Semakin lama jaraknya, semakin sering latihannya dan lebih dalam pengaruhnya bagi kita. Kita harus belajar dari kesabaran dan kekuatan manusia-manusia teladan dalam mengamal salah satu adab dalam berdoa yaitu sabar dan penuh harap.

Misalnya doa yang dipanjatkan Nabi Ibrahim dan Ismail ketika sedang membenahi bangunan Kabah. Mereka berdua berdooa, "Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka sesorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana" (QS. Al Baqarah 129).

Terkabul Tiga Ribu Tahun

Jarak doa ini dengan terkabulnya konon sekitar lamanya 3 ribu tahun. Muhammad saw. adalah jawaban doa itu. Muhammad-lah yang mengajari kaum yang buta huruf untuk mendengarkan ayat-ayat Allah, mensucikan diri mereka dari dosa-dosa dan perilaku jahili, serta mempelajari kitab Allah dan peri tauladan manusia yang menjadi kemuliaan bagi mereka.

"Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata"(QS. Al Jumuah 2).

Kekuatan doa Ibrahim dan Ismail menggambarkan telekomunikasi melalui frekuensi yang menembus jarak dan waktu. Para malaikat turut serta menyambungkan resonansi doa yang gaungnya bisa melipat waktu. Kekuatan doa ternyata jauh lebih dahsyat berkali-kali lipat dibanding dengan temuan teknologi telekomunikasi saat ini.

Doa adalah senjata orang beriman. Sebagai senjata, dengan doalah orang beriman itu berjuang mengarungi kehidupan. Karena sejatinya manusia itu lemah tiada daya. Walaupun segala daya dan upaya ia kerahkan, namun hanya sedikit yang bisa manusia lakukan. Pada saat itulah, manusia memohon kepada Sang Khaliq.

Berdoa kepada Allah merupakan bagian dari ibadah. Doa merupakan kebutuhan fitri setiap manusia karena doa merupakan manifestasi dari suara hati sanubari paling dalam. Maka doa dan zikir adalah media untuk beserah diri secara total kepada Allah. "Maka ingatlah kepadaKu pasti Aku ingat kepadamu..." (QS. Al Baqarah 152). Maka keadaan paling baik bagi seorang hamba adalah yang ingat kepadaNya seraya berdoa memohon kekuatan dalam menghadapi hidup dan menggapai harapan.

Nabi Saw. berpesan, "Tidaklah seorang muslim memanjatkan doa pada Allah selama tidak mengandung dosa dan memutuskan silaturahim (antar kerabat) melainkan Allah akan beri padanya tiga hal: [1] Allah akan segera mengabulkan doanya, [2] Allah akan menyimpannya baginya di akhirat kelak, dan [3] Allah akan menghindarkan darinya kejelekan yang semisal." Para sahabat lantas mengatakan, "Kalau begitu kami akan memperbanyak berdoa." Nabi saw. lantas berkata, "Allah nanti yang memperbanyak mengabulkan doa-doa kalian." (HR. Ahmad 3/18).

Naskah : Oki



90 Tahun Pondok Modern Darussalam Gontor

DOA PENDIRI ‘TUK LAHIRKAN PEMIMPIN NEGERI

Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) melahirkan sejumlah tokoh di negeri ini. Belakangan ini sejumlah tokoh alumni pondok pesantren (ponpes) sedang naik daun. Sebut saja Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Agama RI Kabinet Indonesia Bersatu II hingga berlanjut pada Kabinet Kerja saat ini. Maftuh Basyuni yang menjabat Menteri Agama RI Kabinet Indonesia Bersatu I juga lulusan PMDG.

Lulusannya hampir merata sektor, ada yang mendirikan ponpes yang tak kalah besarnya dengan Gontor, ada pengusaha, menteri, dll. Alumninya juga tersebar di berbagai ormas/aliran Islam, mulai yang paling puritan seperti Abu Bakar Baasyir hingga paling longgar (baca: liberal) Nurcholis Majid. Ada yang memimpin PBNU seperti KH. Hasyim Muzadi dan ada ketua Umum PP Muhammadiyah seperti Prof.Dr. Din Syamsuddin. Nyaris tak terhitung alumninya atau santri Gontor yang melejit menjadi pengusaha di tingkat lokal maupun nasional.

Melihat fenomena ini, *redaksi Al Falah* tertarik untuk mencari tahu seperti apa doa dan cita-cita para pendiri ponpes yang berada di Ponorogo, Jawa Timur ini. *Redaksi Al Falah* berkesempatan mewawancarai KH. Achmad Hidayatullah Zarkasyi, Dekan Fakultas Humaniora Universitas Darussalam (Unida) Gontor yang juga salah satu putra dari KH. Imam Zarkasyi, salah satu pendiri PMDG.

Hidayat, panggilan akrab Hidayatullah, mengungkapkan bahwa pendirian PMDG tak lepas dari semangat kebangkitan Islam pada awal abad 20. Semangat ini sudah mulai dilontarkan para tokoh Islam seperti Jamaluddin Al Afgani (1838-1897) dan Muhammad Abduh (1849-1905) dan menyebar ke seluruh dunia Islam kala itu, termasuk di Indonesia. Sebelum PMDG didirikan pada 1926, ada dua peristiwa besar yang melatarbelakanginya: runtuhnya Khilafah Turki Utsmani (1924) dan Kongres Umat Islam Indonesia di Surabaya (1926).

Dengan latar belakang seperti ini, lanjut Hidayat, para pendiri PMDG makin bersemangat mendirikan lembaga pendidikan yang mampu mambangkitkan umat. Kongres di Surabaya itu sebenarnya membahas siapa utusan Indonesia yang harus berangkat ke Muktamar Islam Sedunia di Mekkah. Tiap utusan harus menguasai bahasa Arab dan Inggris sekaligus.

Nah, waktu itu belum ada tokoh Islam kitab yang mahir dua bahasa itu dengan baik. Akhirnya diputuskan yang berangkat Pak Cokroaminoto yang mahir bahasa Inggris dan KH. Mas Mansur yang mahir bahasa Arab.

Kondisi saat itu bangsa Indonesia masih dikuasai Belanda. "Para pendiri Gontor terus berdoa agar umat ini terbebas dari tekanan penjajah. Ketika Jepang datang pun, tekanan terhadap umat dan ulama lebih kuat lagi. Saat itulah bapak-bapak pendiri itu memanjatkan doa yang dibaca Ashabul Kahfi. Karena kondisi saat itu mirip dengan keadaan Ashabul Kahfi yang terasing akibat tekanan dari raja yang zalim. Pendiri pondok menjauh dari keramaian. Kondisi Gontor saat itu jauh dari peradaban Mas. Di sini dulu tidak ada jalan. Susah aksesnya," cerita Hidayat saat ditemui di kediamannya di kompleks Unida Ponorogo.

Para pemuda kahfi berdoa *Robbana atina mil ladunka rohmataw wa hayyi'lana min amrina rosyada* "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)" (QS. Al Kahfi 10).

Kemudian pendiri PMDG mencanangkan bahwa ponpes yang mereka rintis itu menggunakan cara modern. "Banyak orang bertanya dimana aspek modernnya pondok ini. Jawabannya adalah penggabungan mempertahankan tradisi keilmuan pesantren dengan strukturisasi kurikulum dan penjenjangan ala sekolah Eropa kala itu. Jika pesantren tradisional hanya mengaji kitab saja dan tanpa jenjang kelas, maka Gontor menggabungkannya," papar doktor lulusan University of The Punjab Lahore, Pakistan.

Tidak hanya metode, PMDG juga menerapkan konsep pengkaderan secara berjenjang dan terstruktur. "Setiap santri setidaknya dipimpin minimal empat ketua. Mulai dari ketua kamar, ketua kelas, ketua unit kegiatan, dan banyak lainnya. Kalau santri itu aktif kegiatan luar kelas, dia bisa dipimpin sampai enam ketua. Semua itu dalam wujud dari doa para pendiri. Mereka sering berdoa *robbana hablana min azwajina wa dzurriyatina qurrota a'yunin waj'alna lil muttaqina imama* 'Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan-pasangan kami dan anak-anak kami penyejuk hati dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang beriman,'' jelasnya sambil mengutip surat Al Furqan ayat 74.

Tidak heran jika kemudian alumni Gontor kemudian aktif dalam berorganisasi di tengah masyarakat. "Karena terbiasa berorganisasi, biasa dipimpin dan memimpin. Seolah-olah mereka mencari jalan agar mereka mampu jadi pemimpin. Lewat organisasi apapun itu," beber Hidayat. Apakah termasuk organisasi yang dianggap penuh kontroversi? "Ya termasuk. Dimanapun mereka, pasti mencari cara agar bisa eksis dan memimpin. Yang jelas kami sudah berusaha mencetak kader muslim yang baik. Jika ada satu dua yang dianggap menyimpang, kami serahkan kepada publik untuk menilainya," jawab sosok yang menamatkan S1 di Universitas Islam Madinah ini.

Gaungnya Cepat Tersebar

Maka tak heran jika pada dekade 1950-1960an banyak tokoh Islam dari penjuru Nusantara terkesan dengan kualitas lulusannya seperti ini. "Ada tokoh Islam dari Aceh yang mengirim kadernya untuk nyantri di Gontor, juga Sulawesi, dan lain-lain. Padahal dulu *nggak* ada promosi apalagi media informasi. Hanya cerita mulut ke mulut. Allah mulai tampakkan hasilnya ke masyarakat," ungkap putra pendiri yang juga santri Gontor ini.

Tentu perjuangan panjang selalu ada ujian. Gontor pernah dua kali nyaris dibubarkan: pada 1948 dan 1967. Yang pertama karena upaya pembantaian tokoh Islam dan satri oleh PKI. Maka pimpinan dan santri harus mengungsi. Sedangkan pada 1967 pimpinan pondok harus memulangkan 1.500 santri setelah terjadi demonstrasi massal oleh santri. Mereka menuduh pimpinan tidak becus dan menuntut pergantian pimpinan. Semua itu tidak terbukti dan itu hanya dari hasutan oknum alumni yang mempengaruhi santri senior. Selama tiga bulan, pondok tidak ada aktivitas.

"Orang mengira Gontor sudah bubar. Namun setelah diteliti, hanya 500 santri tidak terhasut. Mereka itulah yang kemudian dipanggil kembali. Itulah ujiannya. Ketika ujian itu datang, kita harus menghadapinya," cerita Hidayat. "Kini Gontor sedang menatap usia seabad. Lahirnya Universitas Darussalam (Unida) inilah sebagai bentuk jawaban atas tantangan di masa mendatang," pungkas Hidayat.

Naskah : Oki

Kelompok Media Hidayatullah

MAJALAH SEBAGAI PERASAN DAKWAH PARA DAI

"Dakwah sebagai tujuan," ujar Abd Rochim, Direktur Niaga Kelompok Media Hidayatullah yang menjadi pondasi kuat yang ditanam dari pertama kali Hidayatullah dirintis 40 tahun yang lalu. Sudah tidak diragukan lagi bagaimana Hidayatullah mencetak kader-kader dai yang tangguh. "Sejak berdiri 7 Januari 1973, Ustadz Abdullah Said sudah menanamkan dalam-dalam pondasi dakwah yang Hidayatullah terapkan *Menjadikan Miniatur Masyarakat Islam*," ungkap Abd Rochim menceritakan kiprah Abdullah Said, pendiri ormas yang menaungi jaringan pondok pesantren (ponpes) dan media massa Hidayatullah.

Hidayatullah didirikan berdasarkan ponpes di Balikpapan, Kalimantan Timur. Titik awal pengkaderan para dai-dal yang luar biasa dari segi ilmu, praktik dan hal keagamaan lain yang mereka butuhkan. "Lebih pada aspek praktik yang kami tekankan," tutur Abd Rochim. "Karena penerapan masyarakat Islami berada di lokasi praktik-praktik islami para dai dimana pun dia di tempatkan," sambungnya.

Sejak berdirinya, Hidayatullah sudah mendirikan banyak sekolah-sekolah berbasis Islam yang ditempatkan di berbagai kota. Beberapa di antaranya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah (STIEHID) di Depok, Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim (STAIL) di Surabaya dan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Hidayatullah (STIS Hidayatullah) di Balikpapan yang menjadi basis-basis pengkaderan dai.

Lembaga pendidikan Hidayatullah meliputi Taman Kanak-Kanak dan kelompok bermain prasekolah, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di hampir semua daerah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah. Setidaknya ada di setiap wilayah di Indonesia ada jaringan lembaga Hidayatullah dan tiga perguruan tinggi di Surabaya, Balikpapan dan Depok.

Mulai 1998 lembaga pengkaderan dai ini telah menghasilkan lulusan dan telah mengirimkan dai ke berbagai daerah pelosok terutama di Indonesia Bagian Timur dan Tengah. "Banyak juga dai yang kami kirim ke wilayah-wilayah minoritas. Menjadi tantangan tersendiri bagi para dai dan kami secara lembaga," jelas Abd Rochim. Setidaknya setiap tahun, Hidayatullah mengirimkan 150 dai ke berbagai daerah di Indonesia dengan 50 di antaranya adalah lulusan S1 dari lembaga pendidikan kader dai.

Sebagai lembaga dakwah yang sudah yang telah lama berkiprah, kefasihan Hidayatullah dalam berdakwah sudah sangat teruji. Bahkan sebagai tantangan tersendiri bagi para pendakwah adalah saat mereka dikirim ke lokasi yang masyarakat muslimnya minoritas. "Menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk mewujudkan cita-cita Hidayatullah yang menjadi kekuatan sebenarnya dari dakwah. Seperti Rasulullah dahulu saat berdakwah," tambah Abd Rochim.

"Membentuk miniatur masyarakat Islam

"Membentuk miniatur masyarakat Islam di penjuru Indonesia bukan hal mudah untuk dilakukan, yang memang dalam kenyataan banyak mendapat tekanan"



Foto: Rian

di penjuru Indonesia bukan hal mudah untuk dilakukan, yang memang dalam kenyataan banyak mendapat tekanan," beber Abd Rochim. Ia menuturkan dai-dai Hidayatullah sudah biasa masuk penjara.

"Untuk menghadapi zaman digital ini, tantangan terbesar kami adalah pengkaderan dari anak muda," sambung Abd Rochim. Sebagai penerus generasi, peran anak muda sungguh sangat besar. Sama seperti yang diharapkan oleh Hidayatullah yang kiprah medianya khususnya majalah masih sangat konsisten. Peremajaan yang mengikuti perkembangan zaman tentu sangat berpengaruh dengan merasuknya dakwah dan pesan yang ingin Hidayatullah sampaikan. "Bagaimanapun kita harus mengikuti perkembangan zaman," tegas Abd Rochim yang menjadi pergerakan Hidayatullah untuk merekrut tenaga-tenaga muda.

Hingga hasil yang Hidiayatullah hasilkan selain kader-kader baru yang muda dan segar. "Pikiran-pikiran mereka yang kreatif yang akan kita tarik dan kita saring," harapnya. Dengan begitu, mimpi para pendiri Hidayatullah akan tercapai dengan cepat. "Di antara doa para pendiri agar dakwah masuk hingga ke kamar-kamar kaum muslimin lewat majalah ini. Karena majalah ini adalah perasan dakwah para dai-dai Hidayatullah," tutupnya.

Naskah : Putra



Foto: Samir



MENAPAKI 30 TAHUN YDSF

HARUS MENJADI LEMBAGA YANG INGIN BAIK

YDSF berdiri karena adanya keinginan yang kuat untuk berbuat baik. Para pendiri ingin membentuk lembaga yang menjadi wadah para penyumbang untuk menebar kebaikan yang banyak. Dimulai dari keprihatinan para pendiri dengan banyaknya kondisi masjid yang tidak layak untuk beribadah. Di awal terbentuknya (1987), para pendiri YDSF pernah berdoa dan bercita-cita: menghimpun dan menyalurkan Rp 100 juta per bulan dari warga Surabaya dan sekitarnya. *Alhamdulillah*, doa itu dikabulkan Allah Swt. dalam waktu empat tahun.

Gagasan didirikannya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya bermula dari keinginan beberapa pengurus Yayasan Masjid Al Falah, untuk meneruskan kebiasaan yang dilakukan oleh Ketua Yayasan Masjid Al-Falah saat itu, Ustadz H. Abdul Karim (Alm). Hampir setiap hari selepas menunaikan shalat Subuh, H. Abdul Karim biasa berkeliling di daerah pinggiran kota Surabaya untuk melihat keadaan masjid/mushalla yang sedang dibangun. Apabila H. Abdul Karim menjumpai pembangunan yang nampak terbengkalai, ia segera menghubungi beberapa hartawan muslim untuk diajak bersama-sama menuntaskan pembangunan tersebut.

Dari kebiasaan mulia ini, lahirlah ide untuk melembagakannya dan mengelolanya secara baik. Ide tersebut segera memperoleh dukungan dari beberapa pengurus dan aktivis muda Masjid Al Falah kala itu. Setelah melalui proses rapat dan persiapan yang cukup matang, pada 1 Maret 1987 secara resmi didirikanlah YDSF Surabaya yang diketuai oleh H. Abdul Karim.

Tetapi Allah berkehendak lain. Karena H. Abdul Karim berpulang terlebih dahulu ke rahmatullah di awal berdirinya lembaga. Meninggalnya H. Abdul Karim tidak mengurangi semangat pengurus lainnya. Bahkan ini menjadi pemicu untuk segera melaksanakan ide yang



Foto: Anggun

sangat baik itu. Kawan-kawan lainnya segera melembagakan YDSF Surabaya dan menunjuk Ustadz Abdul Kadir Baraja sebagai ketuanya yang sebelumnya menjabat sebagai wakil ketua.

Pada Juni 1992 kantor operasional YDSF Surabaya berpindah ke Jl. Darmokali 23A Surabaya dari Masjid Al Falah. Di kantor inilah, kegiatan YDSF Surabaya semakin bertambah banyak yang menjadi doa para pendiri dulu untuk menghimpun dan menyalurkan Rp 100 juta perbulan. Donatur yang semakin banyak menjadi titik awal YDSF berdiri hingga 30 tahun ini.

Abdul Kadir Baraja yang sekaligus menjadi saksi hidup menuturkan pasang surutnya lembaga adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari. "Para pengurus tidak memikirkan diri sendiri, bagaimana para pengurus terus memikirkan kelangsungan lembaga" tuturnya.

Tidak boleh merasa sukses adalah kunci keberlangsungan YDSF hingga sekarang. "Kita tidak boleh merasa sukses dan tidak boleh merasa terbaik. Merasa *ter* inilah mulai jatuhnya sebuah lembaga," ucapnya. Tidak ada perusahaan yang terbaik karena selalu ada perbaikan yang terus berjalan dan terus dilakukan. "Lembaga akan berjalan lebih baik bila kata 'terbaik' tidak dipikirkan," sambungnya.

Sebuah keinginan besar dari pendiri dan pengurus bahwa lembaganya bisa berdiri selama 100 tahun lebih dan menginspirasi banyak orang dan lembaga lain. "YDSF bisa menempati posisi yang bisa menjadi pelopor yayasan lain," harapnya. Sebagai penutup, Abdul Kadir Baraja menuturkan pentingnya berpikir bahwa kita ini di bawah. "Lembaga ini bukan yang terbaik, tetapi lembaga yang ingin jadi baik" tutupnya.

Naskah : Putra



Foto: Galuh

Mudjayana

LIMA BELAS TAHUN SETIA JADI DONATUR

Kala itu Mudjayana melihat tetangganya bernama Slamet menyisihkan hartanya untuk bersedekah lewat seorang juru pungut berseragam YDSF. Sebab tergugah untuk melakukan hal yang sama, Mudjayana lantas menyampaikan hal pada tetangganya yang merupakan penjual susu keliling itu. "Saya pesan ke Pak Slamet, kalau ada juru pungut itu datang lagi tolong sampaikan, saya mau bergabung jadi donatur," ujar Mudjayana.

Ibu dari tiga anak sekaligus nenek dari dua cucu ini, telah tercatat sebagai donatur di YDSF selama kurang lebih 15 tahun. Cukup lama dan istikamahnya dalam menyisihkan dana sedekah patut jadi inspirasi bagi kita. Saat ditanya mengapa bisa begitu lama bertahan menjadi donatur, Mudjayana menjawab bahwa bersedekah merupakan hal yang penting bahkan wajib dilakukan baginya. "Bersedekah itu sangat penting bagi saya dan kewajiban bagi saya," jelasnya.



"Saya suka majalah Al Falah, yang paling pertama saya tunggu itu kisah mualafnya."

Mudjayana memiliki usaha Bandeng Presto dan Otak-Otak yang bermerek Ny. Yana. Dari usaha itulah ia rutin tiap bulan menyisihkan hartanya untuk disalurkan pada kaum yang membutuhkan lewat YDSF. Menurut perempuan kelahiran 1965 ini, bersedekah itu tidak mengurangi rezeki melainkan membuat rezekinya semakin bertambah.

Mudjayana menceritakan bahwa ia merasakan manfaat bersedekah, yakni usahanya menjadi semakin lancar. Dahulu ia membuat pesanan hanya 2-3 bandeng dalam sebulan. "*Alhamdulillah*, semakin lama semakin banyak peminat hingga bisa membuat pesanan setiap hari," akunya.

Mudjayana menyampaikan bahwa ada hal yang ia sukai dari menjadi donatur di YDSF, yakni mendapatkan majalah yang setiap bulan ia tunggu-tunggu kedatangannya. "Saya suka majalah *Al Falah*, yang paling pertama saya tunggu itu kisah mualafnya. Saya suka cerpen dari Pak Emka (Zainal Arifin Emka, *Red.*) yang kisahnya berlatar kehidupan sehari-hari. Lucu tapi pesannya mengena. Saya kumpulkan dan saya simpan semua majalah *Al Falah* yang saya terima setiap bulan. Selain kita bisa menyalurkan rezeki yang kita sisihkan, kita dapat ilmu bermanfaat dari majalahnya," ungkap perempuan asal Sidoarjo itu.

Konsistensi Mudjayana dalam bersedekah telah dicontoh oleh anak-anaknya. Mereka punya kesadaran sendiri untuk menyisihkan hartanya untuk sedekah. Mudjayana pun berharap jika nanti sudah tidak lagi menjadi donatur di YDSF karena telah tiada, anak-anaknya lah yang akan meneruskan.

Naskah : Ayu

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

PERIODE MARET 2017

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PENERIMAAN	
Infaq	2.574.913.775
Zakat	451.441.598
Lainnya	865.194
Piutang Lain-lain	90.453.839
JUMLAH PENERIMAAN	**3.117.674.406**
PENGELUARAN	
Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	552.076.911
Program Pendidikan	482.378.791
Program Masjid	501.924.000
Program Yatim	82.893.375
Program Kemanusiaan	267.480.600
Program Layanan Zakat	356.000.000
Jumlah Program Pendayagunaan	2.242.753.677
Pengeluaran Lainnya	
Biaya Operasional	675.693.574
Biaya Sosialisasi ZIS	62.975.600
Biaya Pengembangan SDM & SI	122.585.159
Biaya Investasi Aktiva Tetap	9.195.000
Biaya Lain-lain	50.113.608
Jumlah Pengeluaran Lainnya	920.562.940
JUMLAH PENGELUARAN	**3.163.316.617**
Kenaikan Kas dan Bank	**(45.642.211)**
SALDO AWAL KAS DAN BANK	**5.618.847.568**
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	**5.573.205.357**

terima kasih *telah memberikan amanah kepada ydsf untuk menyalurkan donasi, insyaAllah pahala akan mengalir.*



Tidak dapat dipungkiri, keberadaan sekolah swasta Islam memiliki peran vital terhadap perkembangan kemajuan ilmu. Dalam hal pendidikan agama maupun umum. Karenanya keberadaan sekolah tersebut patut untuk lebih diperhatikan.

Sekolah pena bangsa adalah sekolah yang ditunjuk **YDSF** untuk bekerjasama mewujudkan sekolah Islam model dengan menambahkan Pembinaan guru Al Quran, pelatihan Kaifa Tusholli dan pemberian bantuan sarana prasarana serta renovasi sekolah agar menjadi sekolah model terstandart

Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat atau transfer ke rekening

BNI Syariah : 0999.9000.27

an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Donasi via online
www.ydsf.org

www.ydsf.org @ydsfku ydsfku @ydsfku

YDSF

LAYANAN JEMPUT ZAKAT



Manfaatkan fasilitas kemudahan dalam berzakat. Silahkan hubungi kantor terdekat kami :

Surabaya (031) 505 6650/54, WA 081333093725/ 081615445556
Sidoarjo, (031) 807 0602, 724 07770, WA 081239608533
Gresik, (031) 398 0435, 7788 5033, WA 082244391707
Lumajang, (0334) 879 5932, WA 082323587000 / 081332265566
Banyuwangi, (0333) 414 883, WA 085854253728
Yogyakarta, (0274) 287 0705, WA 082327777475

ydsfku www.ydsf.org YDSF al falah

Muallaf
Olivia Aulia, 23 Tahun,
Alumnus Unair

KEBENARAN *'CINTA LAMA'*

Aku lahir dari keluarga yang berbeda agama. Sejak kecil sebenarnya diriku sudah mengenal Islam lewat ayah. Jadi setidaknya aku sudah mengerti walaupun tidak seutuhnya bagaimana orang Islam melakukan ibadahnya. Semua aku lihat dari bagaimana ayah melakukannya. Awal pengenalanku dengan Islam hanya sebentar saja, semua berawal ketika sekitar 1997.

Pada tahun tersebut ayah terkena penyakit stroke, alhasil pengenalanku kepada Islam juga berhenti, karena secara otomatis semua kegiatanku mayoritas dengan ibu yang beragama Katolik. Dan saat Taman Kanak-kanak (TK), aku didaftarkan ibu di TK Katolik. Dan pada 2004, ayah tercinta meninggal dunia. Diriku semakin terpisah jauh dari Islam, bahkan kenangan tentang mengenal Islam juga hilang karena aku lebih sering berkegiatan dengan ibadah Katolik. Ke gereja setiap akhir pekan adalah kegiatan ibadah yang harus aku lakukan. Pada 2005, diriku dibaptis dengan nama Anastasyia. Selain ke Gereja, aku pun ikut kegiatan sekolah minggu. Saat sekolah, tepatnya waktu Sekolah Menengah Pertama (SMP), aku aktif menjadi pengurus kerohanian Katolik.

Semakin terjauh dengan Islam dan kemudian semakin dekat dengan Katolik. Di lubuk hati yang diriku tidak menemukan sebuah ikatan batin yang



Foto: Rizal. P



kuat dengan agama yang juga dianut oleh ibuku. Yang kurasakan seperti tidak ada ketenangan batin bahkan ada rasa hambar ketika melaksanakan ibadah Katolik, yang ada malah ada rasa keraguan dan banyak tanya tentang kebenaran agama yang aku anut setelah ayah meninggal.

Aku pun memasuki fase kehidupan yang tidak jelas, maksudnya adalah aku mulai ragu dengan kebenaran agama yang ku anut. Di sisi lain aku juga belum tertarik memeluk agama kecilku dulu. Tidak ketertarikanku karena saat dewasa karena aku disuguhi oleh media yang kerap menyudutkan Islam. Aku pun terpengaruh oleh berita tersebut. Islam yang indah dan damai, yang sempat aku kenal saat kecil seperti hilang begitu saja. Dan benar aku semakin terjebak dengan keadaan ini, aku ragu dengan agama yang ku anut, di saat dewasa ini aku juga tidak terlalu suka dengan Islam yang waktu itu aku nilai agama yang penuh kekerasan.

Saat kuliah keraguan ini masih menghampiriku, di saat seperti ini aku bersyukur karena ada teman yang membantu untuk mencari jawaban atas keraguan yang ada dalam batinku. Temanku memberi beberapa informasi yang terkait dengan keraguan dalam batinku. Temanku memberi informasi tentang adanya perubahan Alkitab yang selama ini menjadi kitab suciku. Aku mulai tercerah dengan fakta ini, bagaimana mungkin sebuah kitab suci bisa diubah-ubah oleh tangan manusia? Padahal yang aku tahu, kitab suci turun dari Tuhan, manusia hanya melaksankan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang oleh Tuhan. Tetapi kitab suci tersebut seperti hilang kesuciannya karena isinya diubah oleh tangan-tangan manusia dengan kepentingan tertentu.

Di sisi lain, temanku juga memberi nasihat agar diriku membuka wawasan lebih luas tentang Islam. Cari informasi tentang Islam sebanyak-banyaknya, jangan hanya menilai Islam dari media yang sering kali memberi informasi menyudutkan Islam. Kurang lebih seperti itu pesan temanku. Aku pun mulai belajar Islam, mengenal lebih dalam tentang konsep Islam. Aku pun seperti menemukan cinta lama yang aku tinggalkan, sebuah cinta yang pernah aku kenal ketika kecil, lalu aku tinggalkan begitu lama. Dan saat dewasa, aku ingin mencintainya lagi.

Ingin Jaga Hubungan Baik

Setelah aku mempelajari Islam, aku semakin yakin bahwa Islam agama yang benar. Hal ini berdasarkan agama Islam mempunyai konsep Tuhan yang jelas, yaitu Allah Swt. Tidak boleh kita menduakan Allah, selain itu dalam Islam kita mempunyai figur contoh manusia yang paling Islam yaitu Nabi Muhammad Saw. Melihat fakta ini, Maret 2017 lalu aku berikrar di Masjid Al Falah Surabaya untuk memeluk agama Islam. Dua kalimat syahadat aku ucapkan dengan sungguh-sungguh dan penuh kemantapan dengan disaksikan keluarga dan teman yang selama ini membantuku mengenal Islam.

Tentu banyak tantangan sebelum ikrar. Karena semua keluarga intiku beragama Katolik. Ibu dan kakakku kurang senang dengan keputusanku untuk berpindah keyakinan. Hal ini sudah kuduga karena sewaktu aku pada fase mengenal, mereka sudah menampakan respon kurang suka. Tapi *alhamdulillah*, aku mempunyai teman-teman yang mendukung keputusanku berpindah keyakinan. Hal ini yang membuatku kuat. Ke depan, aku ingin bisa membaca Al Quran.

Untuk keluargaku yang kurang suka terhadap keputusanku semoga segera diberi hidayah. Dan dengan keyakinan yang berbeda, aku tidak ingin bermusuhan dengan keluarga. Teruntuk Ibu, maaf jika keputusanku membuatmu kecewa. Tetapi inilah jalan yang aku pilih dengan penuh keyakinan.

Naskah : Rizal .P



Hasan Bishri, Lc.
(Pimpinan Graha Ruqyah Jakarta)

AL QURAN MEMANG KESEMBUHAN

Makna kata *syifa'* berbeda dengan *dawa'*. *Syifa'* itu artinya kesembuhan sedangkan *dawa'* artinya obat (Kamus al Munawwir: 470 dan 782). Meskipun terkadang *syifa'* diartikan sama dengan Dawa'. Namun faktanya, orang yang minum obat belum tentu sembuh dan terkadang penyakit seseorang disembuhkan oleh Allah meskipun belum minum obat. Jadi makna *syifa'* lebih kuat dan lebih tegas daripada *dawa'*. Oleh karena itu, menurut Kamus Bahasa Arab yang sangat populer, syifa' diartikan *al Bur-u minal maradh* 'Sembuh dari penyakit' (Lihat Al-Mu'jamul Wasith: 1/ 1012).

Allah Ta'ala telah menegaskan bahwa Al Quran itu *syifa'*, bukan sekadar *dawa'*, bahkan hal itu sampai diulang tiga kali. Yaitu di surat Al Isra' 82, Fushshilat 44 dan Yunus ayat 57. "Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi *syifa'* dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. (QS. Al Isra' 82). Kata *syifa'* disebut oleh Allah hanya 4 kali dalam Al Quran, satu untuk menjelaskan khasiat madu dan tiga untuk menegaskan khasiat Al Quran.

Ungkapan yang sama juga disampaikan oleh Rasulullah saw. Rasulullah saw. bersabda, "Hendaklah kalian menggunakan *syifa-ain* (dua kesembuhan) yaitu madu dan Al Quran" (HR. Hakim, dan dishahihkan Imam adz-Dzahabi dan Imam al-Albani dari Abdullah bin Mas'ud ra). Lalu masihkah kita meragukan khasiat Al Quran sebagai terapi pengobatan?

Banyak orang yang beranggapan bahwa kesembuhan yang dikandung Al Quran hanya untuk penyakit ruhani dan tidak mempan untuk terapi penyakit jasmani. Benarkah anggapan itu? Mari kita tanyakan kepada para ulama tafsir. Imam Ibnul Jauzi berkata, "Kesembuhan yang dikandung Al Quran ada tiga macam. *Pertama*, kesembuhan dari kesesatan karena di dalamnya ada petunjuk. *Kedua*, kesembuhan dari penyakit karena di dalamnya sarat keberkahan. *Ketiga*, kesembuhan dari kebodohan karena di dalamnya banyak penjelasan tentang kewajiban dan hukum" (Kitab Tafsir Zadul Masir: 3/ 49).

Kita semua sepakat bahwa orang yang paling paham fungsi Al Quran dan khasiatnya adalah Rasulullah saw. Apakah beliau pernah menjadikan Al Quran untuk terapi penyakit jasmani, atau hanya untuk penyakit ruhani saja? Mari kita baca hadits shahih ini. Aisyah ra. berkata, "Adalah Rasulullah saw. jika merasa sakit, beliau meruqyah dirinya sendiri dengan membaca *al Mu'awwidzat* (Surat Al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas), lalu meniupkannya" (HR. Bukhari).

Pernah ada sekelompok sahabat Rasulullah saw. dalam perjalanan lalu melewati suatu kampung. Lalu warga berkata, "Apakah di antara kalian ada yang bisa meruqyah? Kepala suku kami disengat kalajengking." Di antara sahabat pun meruqyahnya dengan membaca Al Fatihah. Dan ternyata kepala suku itu sembuh.

Lalu sahabat itu diberi beberapa ekor kambing. Namun ia enggan menerimanya sebelum konsultasi ke Rasulullah. Lalu ia menceritakan kisahnya. Rasulullah saw. tersenyum dan berkata, "Darimana

kamu tahu bahwa Al Fatihah bisa dipakai meruqyah? Ambil kambing-kambing itu dan berikan untukku sebagiannya" (HR. Bukhari no. 5736 dan Muslim no. 2201).

Kulit Pensiunan Guru Penuh Sisik

Alhamdulillah, penulis sudah puluhan tahun telah membuktikan dahsyatnya Al Quran sebagai terapi penyakit penyakit fisik maupun nonfisik. Sudah ribuan pasien yang telah merasakan mukjizat Al Quran sebagai *syifa'*. Ada seorang pensiunan guru dari Bekasi yang terkena penyakit kulit di sekujur tubuhnya. Kulitnya bersisik seperti ular dan kata istrinya sisik itu setiap pagi rontok sebaskom setiap harinya. Dirawat di RS selama sebulan, tapi dokter belum bisa mengetahui penyebabnya, dan obat medis juga belum menampakkan hasilnya. Tapi setelah penulis meruqyahnya, seraya diolesi minyak zaitun yang telah diruqyah setiap hari, kurang dari sepekan sisiknya hilang dan kulitnya mulai mulus lagi. *Subhanallah wa lillahil hamdu*.

Terapi Al Quran ini bersumber dari wahyu sehingga tidak boleh kita ragukan khasiatnya. Imam Ibnu Qayyim berkata, "Allah tidak menurunkan dari langit obat yang paling banyak khasiatnya, paling manjur, paling dahsyat, dan paling mujarab untuk menyembuhkan penyakit melebihi Al Quran" (Kitab ad-Da'u wad Dawa' 6).

Janganlah dipertentangkan antara terapi Al Quran dengan terapi kedokteran. Alangkah bijaknya kalau kita padukan. Seperti yang disarankan Syekh 'Utsaimin, "Tidak ada pertentangan antara menggunakan obat-obatan halal yang diresepkan oleh dokter dengan menggunakan pengobatan keimanan misalnya ruqyah dan *ta'widzat Syar'iyyah* atau doa-doa yang shahih (ruqyah). Sangat bagus untuk mengkombinasi antara keduanya sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi saw. Karena tercatat di hadits shahih bahwa beliau juga menggunakan obat-obatan ini dan itu" (Syekh al-'Utsaimin di FatawaIslamiyah no. 466). *Wallahu 'alam*.



Foto: Samir



Rahmah binti Ifraim

POTRET KESABARAN SEORANG ISTRI

Suatu hari, Rahmah seperti biasa keluar untuk mencari makanan untuk Nabi Ayyub. Nama lengkapnya adalah Rahmah binti Ifraim bin Yusuf bin Ya'qub. Dia dikenal sebagai seorang perempuan yang penyabar. Di tengah jalan, dia lalu bertemu dengan Iblis yang menjelma menjadi seorang tabib. Rahma lalu memanggil tabib itu untuk mengobati penyakit suaminya. Nabi Ayub ditimpa cobaan berupa penyakit kulit yang menggerogoti badan selama bertahun-tahun.

Tabib itu berkata, "Saya bersedia mengobatinya dengan syarat jika nanti dia sembuh, dia harus bersedia berkata kepada saya, 'Kamulah yang telah menyembuhkan." Ketika Rahmah menyampaikan hal itu, Nabi Ayyub marah dan bersumpah akan memukulnya. "Sesungguhnya orang itu adalah setan," tukasnya dengan nada tinggi.

Selama sakit, Nabi Ayyub a.s. tidak henti-hentinya berdoa kepada Allah Swt. agar memberinya kesembuhan. Hingga suatu hari Allah Swt. mewahyukan kepadanya agar



menghantamkan tumitnya ke tanah. Tiba-tiba terpancarlah air mata dari bekas hantaman tersebut. Dengan air itu, Nabi Ayyub lalu mandi dan minum hingga sembuh dari penyakitnya dengan izin Allah Swt.

Allah Swt. berfirman, "Dan ingatlah akan hamba kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya, 'sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana.' (Allah berfirman), 'Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan minum.' Dan kami anugerahkan dia (dengan mengumpulkannya kembali) keluarganya dan kami lipat gandakan jumlah mereka, sebagai rahmat dari kami dan orang-orang yang berpikiran sehat. Dan ambilah seikat (rumput) dengan tanganmu, lalu pukullah dengan itu dan janganlah engkau melanggar sumpah. Sesungguhnya kami mendapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sungguh, dia taat (kepada Allah)" (QS. Shaad 41-44).

Setelah itu, Allah SWT menurunkan dua helai kain putih yang sehelainya digunakan oleh Nabi Ayyub sebagai sarung dan sehelai lainnya sebagai baju. Tidak lama setelah kejadian itu, Rahmah pulang ke rumah. Sesampainya di dalam, dia yang tidak mengenali suaminya yang telah berubah fisiknya itu lantas memberi salam kepada Nabi Ayyub dan menanyakan tentang laki-laki sakit yang biasanya terbaring sakit di dalam rumah. Nabi Ayyub lantas pura-pura menanyakan nama laki-laki itu. Istrinya lalu berkata, "Ia adalah utusan Allah yang bernama Ayyub." Ketika mengamati dengan seksama, Rahmah berkata, "Sesungguhnya engkau sangat mirip dengan laki-laki itu ketika dia masih sehat."

Nabi Ayyub akhirnya berkata, "Sesungguhnya Allah telah menganugerahkan kesembuhanku. Dia juga telah mengganti harta saya yang hilang dengan kedermawanan dan keutamaanNya." Nabi Ayyub a.s. menatap istrinya sambil berkata dalam hati, "Apa yang harus saya lakukan untuk menunaikan sumpah yang pernah saya ucapkan (yaitu akan memukulnya)?" Dia sangat bimbang teringat kesabaran istrinya itu dalam melayani dan merawatnya setelah ia kehilangan seluruh anak, sahabat, dan harta miliknya.

Bertahun Merawat Suami Sakit

Konflik batin seperti itu terus mendera Nabi Ayyub. Terlintas penyesalan sang nabi. Dia berkata dalam hari, " Jika saja saya tidak pernah bersumpah seperti itu." Suara hatinya berkata, "Sesungguhnya dia hanya terperdaya oleh godaan setan. Pada saat itu, dia hanya terlupa untuk berlindung pada Allah dari godaannya sehingga terucaplah kata-kata seperti itu. Ia telah berbuat kebaikan yang besar terhadapmu. Oleh sebab itu, tidakkah pantas kebaikan dibalas dengan kebaikan?" dalam hati Nabi Ayyub.

Sesungguhnya kami mendapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sungguh, dia taat (kepada Allah)" (QS. Shaad 41-44).

Suara hatinya yang lain terdengar, "Kamu harus memukulnya guna memenuhi sumpah yang telah engkau ucapkan itu!" Ia berdoa kepada Allah Swt. agar memberikan jalan keluar dari kesulitan tersebut. Lalu Allah Swt. telah mewahyukan kepadanya agar mengumpulkan seratus batang rumput yang lunak untuk dipukulkan sekaligus sebanyak satu kali lepada Rahmah. Hal tersebut guna merealisasikan sumpahnya memukul sang istri sebanyak seratus kali (dalam *30 Wanita Kisah Penuh Hikmah dan Inspirasi*, Najwa Husein Abdul Aziz, GIP, Hlm. 29).

Tentang solusi itu, Allah Swt. berfirman, "Dan ambillah seikat (rumput) dengan tanganmu, lalu pukullah dengan itu dan janganlah engkau melanggar sumpah. Sesungguhnya kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baiknya hamba. Sungguh dia sangat taat (kepada Allah)" (QS. Shaad 44).

LAYANAN KLINIK SOSIAL
DI SURABAYA DAN SEKITARNYA

Kesehatan adalah nikmat terbesar dari Allah Swt. setelah nikmat iman. Karena itu penting bagi kita untuk merawat kesehatan. Jika sakit melanda, mungkin ada di antara kita yang terkendala biaya pengobatan. Maka berikut ini beberapa klinik layanan kesehatan yang untuk masyarakat dengan biaya rendah ataupun bebas biaya, khususnya bagi pasien dhuafa. Kami mendata klinik yang dikelola lembaga amil zakat (LAZ) dan masjid (berdasar hasil wawancara).

1 Layanan Klinik Sosial (LKS) kerja sama YDSF & mitra

-Layanan Kesehatan Masjid Taqwiyatul Ummah Jln. Gresik Gadukan Surabaya
-Layanan Kesehatan Masjid Al Ittihad di Jln. Medokan Semampir Surabaya
-Layanan Kesehatan Pemulung di Kompleks Makam Rangkah Surabaya
-Layanan Kesehatan BSMI di Jalan Mojo III no. 33 Surabaya
-Layanan Kesehatan Sehat Sejahtera di Jalan Kebraon gang Durian Surabaya
-Layanan Klinik Masjid Baiturrahim Jl Gubeng Kertajaya 8B Timur no. 17 Surabaya
-Layanan Klinik Syafiyah Jl. Dr. Soetomo BK-20 Perum Wisma Tropodo Waru Sidoarjo

2 Rumah Bersalin Gratis (RBG)
Klinik Pratama, dikelola Rumah Zakat Indonesia

Jl. Sidosermo II Kav.321 Tlp 031-8491298

Layanan :
1. Poli umum
2. Poli KIA (kesehatan ibu dan anak)
3. Layanan Bersalin Normal (gratis bagi anggota yang telah lulus survei)
4. Khitan

3 Klinik Mitra Nurul Hayat (NH)

Daftar klinik mitra LAZ NH yang memberikan layanan kesehatan gratis untuk dhuafa (melampirkan SKTM):

1. Klinik Rangkah : Jl. Rangkah Buntu II no. 52 (Masjid Miftahul Huda) Surabaya
2. Klinik Jetis : Jl. Jetis Kulon 1 no. 79 Wonokromo, Surabaya
3. Klinik Banyuurip : Jl. Banyuurip Kidul gang 2 no. 25 Surabaya
4. Klinik Sidodadi : Jl. Sidodadi IV no. 16 Simolawang Surabaya
5. Klinik Sawahpulo : Jl. Sawahpulo SR No. 6 Ujung, Surabaya

4 Rumah Sehat Mandiri

Rumah Sehat Mandiri Jl. Raya Jambangan 70 Surabaya
Dikelola Yatim Mandiri. Anak yatim bebas biaya, warga umum biaya murah.
Klinik umum dan klinik gigi.

5 Klinik Masjid Al Hikmah

jalan Gayung Sari IV/34 Surabaya

6 Poiklinik Masjid Al Falah

Jalan Raya Darmo 137a Surabaya
Poliklinik dengan poli dokter gigi dan poli dokter spesialis: Penyakit Dalam, Penyakit Paru, Kandungan, Syaraf, dan spesialis Anak. Melayani pasien dhuafa (bebas biaya) dan umum (tarif sosial). Juga tersedia tes darah, kolesterol, asam urat, trygliserid, khitan, pap smear, terapi pijat dan bekam

7 Klinik LMI

- Jalan Barata Jaya XXII no 20 Surabaya
- Ruko Jalan Raya Desa Sawahan no. 221 RT 24 RW 07 Kec. Turen, Malang

8 Klinik Mata Tritya

Jalan Barata Jaya no 59 blok A3 Surabaya
Melayani pasien dhuafa dengan syarat melampirkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).

9 Masjid Al Muttaqin

Jl Memet Sastro Wiryo 43-45 Kompleks AL Kenjeran, Surabaya
Melayani umum dan jamaah masjid.

MENUMBUHKAN FITRAH IMAN PADA ANAK

Henny Puspitarini
Pengelola Rumah Pelangi Daycare
Depok, Jawa Barat



Setiap anak terlahir dalam keadaan fitrah. Paling tidak ada empat fitrah yang melekat bersamanya. Fitrah iman, salah satunya. Dan yang namanya fitrah, jika diselewengkan, yang terjadi adalah kerusakan. Fitrahnya anak usia dini adalah bermain dan bebas di alam, maka ketika anak mendapatkan perilaku otoriter dari orang tuanya yang terjadi adalah kemurungan. Anak tumbuh dalam tekanan.

Fitrah iman memang penting ditumbuhkan dalam diri anak ketika masih usia 0-7 tahun. Mengapa? Mengingat periode usia selanjutnya 7-10 tahun adalah masa ketika anak berlatih menjalankan syariat. Belajar shalat, puasa, menutup aurat, dsb. ada dalam periode usia ini. Jika pada periode ini anak belum tumbuh kesadaran dan kecintaannya kepada Allah maka mengajak anak menjalankan syariat akan mengalami kendala. Shalat subuh pun akhirnya masih mengandalkan teriakan dan teguran orang tua. Maka, menjadi penting menumbuhkan fitrah iman ketika anak masih usia dini. Berikut ini beberapa kiatnya.

Sering mengajak anak ke alam bebas.

Bukankah Nabi Muhammad saw. semasa kecil dulu juga merenungi siapa di balik alam semesta itu karena sering bergelut dengan alam? Menjadi penggembala menjadikan Muhammad kecil penasaran siapa pencipta alam semesta. Nah, demikianlah fitrah iman itu tumbuh. Anak suka main air, pasir, tanah, hujan-hujanan, dsb. Momen mereka berinteraksi dengan alam itu lantas dimanfaatkan untuk menumbuhkan fitrah iman.

"Bunda, *kok* di sini hujan, di sana *nggak* hujan?"

"Iya, sayang. Allah itu keren, kan? Bisa menciptakan dan menurunkan hujan."

Itu salah satu contohnya. Yang tak kalah penting adalah memang kosakata yang didengar anak adalah kata *Allah*. Tentu sifat dan nama Allah yang baik seperti Allah Maha Pencipta, Allah Maha Penyayang, Allah Maha Memberi, dsb. Pokoknya Allah itu hebat di hadapan anak. Ketika anak makan, orangtua bertanya, "Dari mana asal nasi? Dari mana asal tempe?" Ketika jalan-jalan sambil mengamati dedaunan, *kok* ada yang panjang dan ada yang pendek. Itu pun bisa menjadi tema menarik untuk diperbincangkan dengan anak untuk menumbuhkan fitrah iman.

Perbanyak nuansa keshalihan.

Bukan dengan menggegas anak untuk belajar shalat, menutup aurat, dsb. Namun lebih kepada lingkungannya menunjukkan bahwa lisan dan amal adalah bukti nyata kecintaan kepada Allah. Kala anak sering mendengar dan melihat maka akan tumbuh dalam benak pikirannya, begitulah mencintai Allah. Biarkan anak ikut ke masjid dan



Foto: Samir

menikmati masjid. Biarkan anak menirukan gerakan shalat dengan rasa senang, bukan sengaja dibiasakan dengan menggegasnya.

Dan, tak lupa, sering-sering orangtua berdialog dengan anak tentang peristiwa yang dialaminya, lalu arahkan tentang Allah. Misalkan anak kehilangan mainannya. Maka, bahaslah hal tersebut bersama anak. Mainan bisa hilang? Makanan bisa berkurang? Lalu apa yang tidak boleh berkurang? Orang tua bisa mengajak anak berpikir, bagaimana jika cinta ayah bundanya berkurang kepadanya? Anak pasti menjawab, "Tidak mau!" Demikian itulah seharusnya cinta manusia kepada Allah. Tidak boleh berkurang.

Berdialog dengan anak ketika menjelang tidurnya

Ini adalah saat yang tepat untuk menumbuhkan fitrah imannya. Semacam refleksi setelah seharian menjalani hari. Tanyakan kepada anak apa yang membuatnya bahagia dan sedih atau emosi lainnya. Misalkan ketika anak berkata bahwa hari ini bahagia karena sudah bisa makan es krim. Orang tua bisa mengingatkan kembali tentang bagaimana es krim mencair, siapa yang memberi es krim, dsb. Ajak anak tergali terus wawasannya tentang Allah. Lambat laut, cinta kepada Allah akan tertanam dalam diri anak.

Fitrah iman itu sebenarnya sudah ada dalam diri anak. Tugas orang tua hanya menumbuhkannya agar tidak menyimpang dan memang sesuai dengan fitrahnya. Bukankah tujuan utama dan pertama mendidik anak adalah agar bertaqwa kepadaNya? Maka, menumbuhkan fitrah iman anak merupakan keniscayaan.



Dr. H. Zainuddin MZ. Lc. MA,
Dewan Syariah YDSF

PALSUKAN DOKUMEN DEMI OMZET

Assalamualaikum Ustadz.

Saya bekerja di bidang jasa sebagai staf document control. Dulu saat omzet masih sedikit, semuanya wajar. Kami mengerjakan ordernya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Begitu ada kerjasama dengan perusahaan lain, omzet kami jadi meningkat. Kami tidak lagi melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan.

Dan menurut saya, kami telah melakukan kecurangan dalam melaksanakan pekerjaan ini. Sementara untuk laporan ke instansi terkait dan juga untuk keperluan audit kami harus membuat data yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu kami banyak memalsukan data. Nah, inilah tugas saya sebagai petugas document control. Demi lengkapnya dokumen sesuai dengan peraturan saya harus membuat nota palsu, laporan palsu, dan tanda tangan palsu.

Hal ini sudah kami sampaikan kepada pimpinan dan sebenarnya pimpinan juga menyadari. Akan tetapi melihat keuntungan yang kami dapat sangat besar, manajemen memutuskan untuk tetap melanjutkan kerja sama ini. Sehingga mau tidak mau saya juga harus tetap melanjutkan pekerjaan ini.

Yang ingin saya tanyakan, apakah pekerjaan itu halal atau haram? Dan gaji yang selama ini saya terima apakah halal dan berkah?

Terima kasih.

(Nama disamarkan)

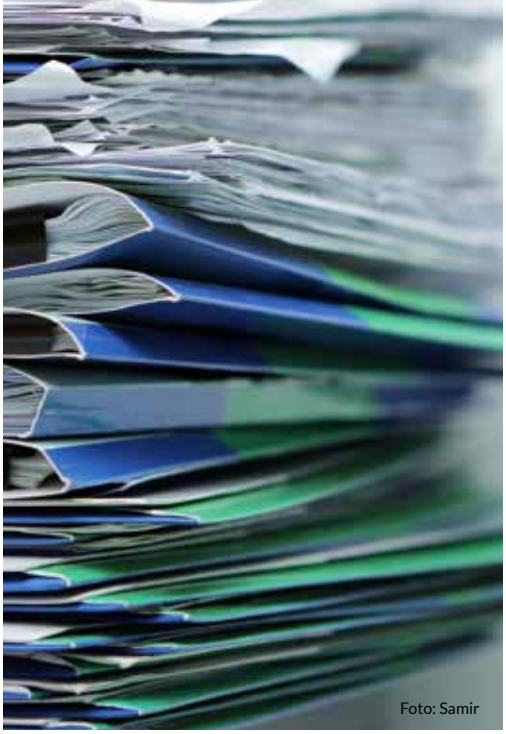


Foto: Samir

Jawab

Ini sebuah pengakuan yang luar biasa, Anda yang memulai dan Anda mendapat restu dari atasan, itu berbeda jika Anda yang dipaksa oleh atasan. Apalagi tujuannya agar mendapatkan keuntungan duniawi yang berlipat ganda, maka sempurnalah kemalapetakaan pada Anda.

Semestinya sebagai staf *document control* adalah mengontrol jangan sampai terjadi penyelewengan data, apalagi sampai memanipulasinya. Pasti ada pihak yang diuntungkan pada satu sisi, dan ada pihak lain yang dirugikan. Yang sedemikian itu bukan ciri muamalat yang *syar'i*. Seharusnya dalam muamalat seluruh pihak belaku jujur, data yang disampaikan harus valid dan dapat dipertanggunjawabkan, maka keuntungan yang digapai insya Allah penuh keberkahan.

Mengukur keberkahan bukan karena kuantitasnya. Pernahkan Anda menghitung berapa miliar rupiah yang Anda gapai dengan kecurangan seperti itu? Lalu Allah memberi cobaan lewat anak, keluarga bahkan lewat istri sendiri, sehingga Anda harus mengeluarkan dana sekian triliun? Maka sesungguhnya perniagaan Anda bukan surplus, melainkan defisit. Jika belum Anda alami, maka mungkin Anda termasuk orang yang dipaparkan oleh Rasulullah saw. yang umatku berbuat maksiat, namun ditutupi oleh Allah di dunia ini. Akan tetapi apakah Anda mampu mempertanggungjawabkannya di hari pembalasan nanti?

Ya Allah, tunjuki kami yang batil itu benar-benar batil, kemudian bimbinglah kami untuk mampu menjauhkan diri darinya. Saya yakin suatu saat Anda mampu berkata lantang, "Lebih baik saya dipecat," daripada dipaksa untuk memanipulasi data.

ANAK DAN MENANTU *ENGGAN SHALAT*

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Apa yang harus saya lakukan anak saya yang satu tidak mau shalat sedangkan sang istri juga putra seorang haji? Anak saya dan istrinya juga tidak mau shalat. Tapi, alhamdulillah kedua anak saya lainnya tekun beribadah. Saya tidak bosan selalu menasihati anak saya dan istrinya itu. Tapi tetap tidak mau berubah. Apakah saya berdosa karena tidak berhasil? Atau apa yang harus saya lakukan Ustadz?

Terima kasih.

NN

Jawab

Itu namanya tumbu ketemu tutup, *kok* ya klop. Kewajiban kita sebagai guru, orang tua bahkan seorang nabi pun sekadar memberi arahan atau bimbingan, yang lazim disebut *hidayah irsyadiyah*. Namun agar hidayah ini sampai, dipahami, ditaati, dan amalkan oleh orang lain dibutuhkan hidayah tauqifiyah yang menjadi hak prerogratif Allah Subhanahu wa taala. Itulah sebabnya tidak semua keluarga Nabi Nuh As mendapatkan *hidayah tauqifiyah*, sedemikian pula dari keluarga Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam.

Kewajiban orang tua adalah memberi bimbingan, arahan *irsyadiyah* sesuai dengan syariat, kemudian Allah yang akan memberikan hidayah taufiqiyahNya sesuai dengan sunatullah. Maka tidak ada pelimpahan dosa dari apa yang dilakukan anak terhadap orang tuanya. Namun sebaliknya, jika anak berbuat keshalihan, insya Allah orang tua akan dapat cipratan pahala (bukan pelimpahan pahala) sebagaimana yang diraih oleh anak, tanpa mengurangi hak anak sedikit pun.

Di sinilah investasi yang luar biasa, yang menurut hadits kelak anak akan dapat menjadi tabir orangtuanya dari neraka dan memasukkannya ke dalam surga. Namun *naudzubillah*, jika orang tuanya yang mengarahkannya kepada keburukan, maka bukan anak saja yang mendapatkan sanksi hukumnya, orangtuanya pun juga kecipratan sanksi hukumannya. Dengan pola pikir seperti ini, maka tidak ada tumpang tindih antara Al Quran dan sunnah. *Wallahu a'lam*.

Kirim pertanyaan Anda ke:
majalahalfalah@gmail.com
WA/SMS : 0816-1544-5556

Foto: Samir





Foto: Samir



Ratna Yuliati, S.Psi
aktif pada biro konsultasi psikologi pramesthi

KAKAK SULUNG
TIDAK BERSIKAP DEWASA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Semoga di kolom konsultasi psikologi ini, saya mendapatkan pencerahan tentang kakak laki-laki yang sulung. Masalahnya, kami (tidak hanya saya, kakak dan adik-adik saya juga) merasakan hal yang sama pada kakak sulung saya. Kami di keluarga memang disebut keluarga besar, dari lima kakak kandung saya, sekadar info saja belum ada yang menikah, dan kakak sulung saya sekarang usianya sudah 30an tahun. Ya, menurut kami adik-adiknya merupakan usia yang pantas untuk menikah. Tapi kenapa, sifat dan sikapnya sering seenaknya sendiri, tanggung jawab yang seharusnya menjadi kewajibannya, sering tiba-tiba dibatalkan dengan alasan ada acara ini dan itu. Akhirnya, saya dan adik-adik yang sering jadi korbannya. Ayah dan ibu merasa bahwa dia sudah dewasa, tentu sudah tidak terlalu sering dinasihati lagi. Nah, bagaimana menghadapi orang seperti ini, apalagi dia adalah kakak sulung saya. Mohon pencerahannya, supaya kakak sulung saya tersebut segera memahami apa yang seharusnya dilakukan. Terima kasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Putra

Jawaban

WaalaikumussalamWr. Wb.

Mas Putra yang dirahmati Allah Swt. Senang mendapatkan pertanyaan dari Anda yang spontan dan langsung pada pokok masalah. Ini menandakan, Anda sudah berusaha maksimal selama ini untuk menghadapi kakak tertua Anda yang menurut Anda tidak merasa tua (dewasa). Saya menangkap arah pertanyaan Anda adalah jika seseorang dengan usia yang sudah banyak (tua) seharusnya memiliki karakteristik yang dewasa dan bijaksana, serta bertanggung jawab.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tua dan dewasa adalah dua hal berbeda. Tua berarti sudah lama hidup, memiliki kecenderungan makna sampainya manusia pada usia tertentu yang secara klasifikasi masuk pada pemahaman fisik. Namun dewasa adalah sebuah tahapan yang dilalui oleh manusia berdasarkan psikologis, sudah sampainya tugas perkembangan yang dilalui dan diembankan padanya. Meski secara fisik perkembangan seorang manusia sudah tuntas, bisa jadi belum secara psikis.

Kunci utama keberhasilan sebuah hubungan adalah kelancaran komunikasi. Apakah selama ini belum pernah dilakukan komunikasi dengan kakak sulung Anda secara intensif? Baik melalui orangtua atau Anda dan adik-adik sendiri yang menanyakan kepadanya, apa sebenarnya alasan dia sering meninggalkan amanah-amanah yang sudah diberikan padanya. Jika ini dapat diketahui, maka titik penyelesaian masalahnya akan mudah ditemukan.

Beberapa alasan bisa saja menjadi motif dari kakak sulung Anda untuk melakukan hal tersebut, ini sangat mungkin terjadi. Bisa saja karena kakak merasa adik-adik sudah besar dan menurutnya sudah saatnya posisinya digantikan, sehingga dia meninggalkan amanah-amanah yang ada. Tapi tetap saja suatu tindakan atau keputusan ini harus tetap disampaikan, sehingga tidak membuat yang dilimpahi amanah kelabakan. Silakan diingatkan saja, dengan diskusi yang baik. Dari hati ke hati.

Kemungkinan lain, jika memiliki saudara banyak dan usia menikah sudah cukup tapi tertunda adalah rasa berat meninggalkan keluarga yang secara ekonomi perlu didukung sama-sama. Apakah hal ini terjadi? Sehingga perasaan yang dialami menjadi campur aduk yang berpengaruh pada tidak terselesaikannya amanah-amanah yang harus ditunaikan. Dengan motif banyak kegiatan dan sebagainya, ini juga bisa menjadi mungkin.Untuk hal ini, peran orangtua juga sangat menentukan. Jika pandangan menikah yang dimiliki orangtua ternyata juga mempengaruhi kakak Anda, maka masalahnya bisa semakin kompleks.

Maka, ada baiknya dalam sebuah keluarga yang putra-putrinya yang sudah beranjak dewasa memiliki kegiatan rapat atau raker keluarga. Entah kegiatan itu dilakukan setiap tahun atau pada waktu-waktu tertentu secara berkala, ketika melakukan evaluasi bersama tentang semua kegiatan keluarga atau merencanakan sesuatu.

Sikap ayah dan ibu juga dapat dievaluasi, tidak hanya kesalahan anak yang dievaluasi. Sehingga apa yang menjadi harapan bersama keluarga dapat dicapai dengan kesepakatan yang baik. Begitu juga dengan jadwal liburan, tugas-tugas bersama dalam rumah, siapa yang bertugas mengerjakan (pembagian *job desc*). Selain ada kebersamaan dalam penyelesaian pekerjaan rumah, anak-anak dan semua individu dalam rumah akan memiliki tanggung jawab masing-masing dan tidak terbebankan hanya pada ibu atau pembantu, juga akan menjadi pembelajaran kemandirian untuk di kemudian hari.

Yang terpenting dalam hal ini, orangtua harus sebijaksana mungkin dalam memutuskan pembagian tanggung jawab masing-masing anak. Jika ada masalah yang terjadi, maka hasil kesepakatan saat raker dapat menjadi acuan. Jadi semua individu paham akan tugas dan masing-masing konsekuensi jika melanggar atau meninggalkannya.

Penyesuaian dengan jadwal sekolah atau kuliah anak juga menjadi acuan pelaksanaan tugas. Jika sebuah keluarga sudah terbiasa bermusyawarah dalam memutuskan segala hal dalam rumah, tentu semakin terjalin komunikasi yang baik di dalamnya yang berpengaruh pada dinamika positif sebuah perkembangan baik tiap individu dan keluarga itu sendiri. Bahkan ketika ada kesalahan terjadi, setiap individu di dalamnya akan terbiasa dengan teguran, mengingatkan dan memberi nasihat untuk kebaikan bersama.

Yang terpenting lagi adalah tetap saling menghargai, menghormati privasi dan tidak pernah membedakan masing-masing individu dalam keluarga. Jika salah satu individu dalam keluarga ada yang melanggar aturan dan tidak berjalan seperti kesepakatan, maka yang dilakukan adalah menegur dengan santun, mengingatkan dengan kasih sayang dan memberi nasihat sesuai kondisi hati, sehingga yang bersalah tidak merasadigurui (jika sudah dewasa) atau terintimidasi (jika masih kecil atau lebih muda). Semoga berhasil ya Mas Putra, segala ikhtiar yang baik tetap harus dicoba. Semoga Allah Swt. memberi kemudahan.

Kirim pertanyaan Anda ke:
majalahalfalah@gmail.com
WA/SMS : 0816-1544-5556



Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim

MENGENAL BAHAN KRITIS GELATIN *DAN PERUNTUKANNYA*

Produk obat. Gelatin adalah bahan protein yang diperoleh dari hidrolisis parsial jaringan kolagen hewan seperti otot, tulang, dan kulit. Secara komersial biasanya diperoleh dari tulang sapi, tulang babi, tulang ikan serta tulang hewan lain seperti kambing dan sebagainya.

Penggunaan gelatin cukup luas, antara lain pada industri makanan, farmasi, kosmetik dan industri lainnya. Pada produk pangan gelatin difungsikan antara lain sebagai zat pengental (*thickener*), pengemulsi (*emulsifier*), penggumpal/pembentuk gel (*gelling agent*), membuat produk menjadi elastis, penstabil (*stabilizer*), pembentuk busa, pengikat (*binder*), pelapis tipis, pemerkaya gizi. Gelatin juga termasuk golongan surfaktan (*surface active agents*) karena kemampuannya untuk menurunkan tegangan antarmuka. Dengan manfaat seperti ini, gelatin juga digunakan dalam sediaan kosmetik serta obat-obatan.

Contoh pemanfatan gelatin dalam produk pangan antara lain dalam produk permen lunak (*soft candy*). Dulu orang membuat permen lunak menggunakan tapioka seperti pada kasus permen jahe. Namun tekstur tapioka lebih keras. Saat ini permen lunak menggunakan alternatif bahan gelatin yang dapat menghasilkan produk dengan tekstur yang lebih baik dan rasa lebih lunak serta lebih nikmat. Saat ini bahkan ada jenis permen yang tekstur di luar keras karena ada penyalut gula, namun setelah dikunyah terasa lunak. Permen seperti ini menggunakan gelatin.

Pada produk daging olahan, gelatin dimanfaatkan untuk meningkatkan daya ikat air, meningkatkan konsistensi dan stabilitas produk sosis, dan kornet. Bahkan gelatin juga dimanfaatkan sebagai campuran *surimi* atau tepung ikan. Pada produk susu olahan, gelatin difungsikan untuk memperbaiki tekstur,



konsistensi dan stabilitas produk. Contoh pada pada yoghurt, es krim, susu asam, dan keju cottage.

Pada produk minuman, ia berfungsi sebagai penjernih sari buah (*juice*). Sedangkan pada produk buah-buahan berfungsi sebagai

pelapis pori-pori buah, menjaga kesegaran dan keawetan buah agar tidak cepat layu dan keriput. Produk pangan lain yang juga bisa memanfaatkan gelatin adalah jelly. Produk jelly yang kenyal dengan tekstur yang baik kadang juga menggunakan gelatin, selain tepung konjak dan karagenan.

Dalam industri farmasi, gelatin digunakan sebagai bahan cangkang kapsul, baik kapsul keras seperti kapsul yang biasa dikenal pada umumnya. Contohnya kapsul antibiotik, kapsul obat herbal, dan kapsul sediaan racikan di



Foto: Samir

apotek. Gelatin juga merupakan bahan untuk membuat kapsul lunak seperti kapsul minyak ikan dan kapsul DHA.

Selain itu, dalam produk farmasi terkadang gelatin juga digunakan sebagai penstabil dan pengental pada sediaan sirup untuk menghasilkan kekentalan yang baik sehingga mudah dituang. Juga pada sediaan suspensi dan emulsi, misalnya suspensi antibiotik yang biasanya tersedia dalam bentuk sirup kering. Gelatin bisa juga digunakan dalam produk kosmetik, seperti pelembab, pembersih dan sebagainya.

Selain itu, gelatin ternyata disinyalir juga mempunyai khasiat antara lain bermanfaat untuk sendi dan dapat membantu pemulihan sendi, untuk mengobati osteoarthritis, rheumatoid arthritis, dan tulang keropos (osteoporosis). Ada juga yang menggunakannya untuk memperkuat tulang, persendian, dan kuku dan untuk mempersingkat pemulihan setelah cedera olahraga. Gelatin mengandung kolagen yang merupakan salah satu bahan yang membentuk tulang rawan sehingga membantu untuk penyembuhan arthritis dan radang sendi lainnya. Di Eropa gelatin masuk dalam bahan tambahan pangan kelompok thickeners, stabilisers, dan emulsifiers, dengan kode E 441.

Dari aspek kehalalan, produk gelatin yang beredar di pasaran saat ini merupakan produk yang nilai kritisnya cukup tinggi, artinya lebih cenderung ke haram. Hal ini karena sampai saat ini gelatin masih merupakan bahan impor yang kebanyakan berasal dari negara-negara minoritas muslim. Sehingga sering kali bahan bakunya masih diragukan. Misalnya jika berasal dari tulang sapi apakah telah disembelih dengan cara Islam atau tidak. Apakah tidak tercampur dengan tulang atau kulit babi, dan sebagainya. Karena itu, produk-produk yang menggunakan gelatin patut diwaspadai dan dicermati kehalalannya.

Produsen pengguna gelatin perlu memilih gelatin halal agar produk yang dibuat bisa dikonsumsi umat Islam. Demikian juga pada ibu-ibu yang punya kegemaran membuat kue. Biasanya suka *browsing* resep-resep di internet. Jika menemukan bahan gelatin, maka berhati-hatilah. Tanyakan dan pilih gelatin yang telah disertifikasi halal.

Kata kuncinya, untuk produk gelatin dan produk yang menggunakan bahan gelatin, carilah yang sudah ada sertifikat halalnya, insya Allah lebih aman. Maka bagi para pengelola apotik, bila membutuhkan cangkang kapsul kosong, pilihlah cangkang kapsul bersertifikat halal.



Dampak Maksiat dan Dosa

KARENA DOSA & MAKSIAT IBARAT PENYAKIT

Foto: Samir

Termasuk perkara yang seharusnya diketahui bahwasanya dosa dan kemaksiatan pasti menimbulkan mudarat (kerugian). Mudaratnya bagi hati sebagaimana mudarat yang ditimbulkan racun bagi tubuh, yaitu memiliki tingkatan beragam. Adakah kehinaan serta penyakit di dunia dan di akhirat yang tidak disebabkan oleh dosa dan maksiat?

Bukankah dosa dan maksiat yang menyebabkan Adam as dan Hawa dikeluarkan dari surga? Terusir negeri yang penuh dengan kelezatan, kenikmatan, keindahan, dan kegembiraan menuju bumi yang fana? Bukankah dosa juga yang telah menyebabkan Iblis terkutuk dari kerajaan langit? Kedekatan Iblis dengan Allah berubah menjadi jauh; rahmat menjadi laknat; keindahan menjadi kejelekan; surga menjadi neraka. Maka terhinalah Iblis di hadapan Allah, serendah-rendahnya, dan jatuhlah kedudukannya dalam pandangan-Nya.

An-Nawwas bin Sam'an ra bertanya kepada Rasulullah tentang kebajikan dan dosa. Maka beliau menjawab, "Kebajikan adalah akhlak yang baik dan dosa adalah apa yang membuat bimbang (ragu) hatimu dan engkau tidak suka dilihat



(diketahui) oleh manusia" (HR. Muslim no. 2553).

Imam Ahmad mengisahkan bahwa Madinah pernah mengalami gempa pada zaman Umar bin Khathab ra. Ia pun berseru, "Wahai sekalian manusia, ada apa ini? Alangkah cepatnya kalian berbuat kerusakan. Seandainya peristiwa ini terjadi lagi, aku tidak ingin tinggal bersama kalian di tempat ini." Ka'ab juga berkata, "Sesungguhnya gempa bumi akan terjadi jika kemaksiatan-kemaksiatan di atasnya dilakukan. Bumi bergetar karena takut Allah melihatnya."

Bukankah dosa yang menyebabkan terangkatnya desa kaum Luth sampai-sampai para malaikat mendengar lolongan anjing mereka? Kemudian, desa itu dijungkirbalikan bersama penduduknya hingga membinasakan semuanya. Belum lagi dengan lemparan batu-batuan dari langit yang menghujani kaum Nabi Luth tersebut. Sejumlah hukuman dijatuhkan secara serentak kepada mereka, yang belum pernah dijatuhkan kepada umat lainnya. Orang-orang yang serupa dengan mereka juga akan mendapat ganjaran yang seperti itu. Sungguh tidaklah hal ini jauh dari orang-orang yang zalim.

Rasulullah pernah berpesan, "Jika seorang mukmin berbuat dosa, maka akan terdapat bintik hitam dalam hatinya. Jika dia bertobat, berhenti dan meminta ampun, maka akan bersih kembali hatinya" (HR. At Tirmidzi, no. 3334). Maksiat memiliki berbagai dampak yang buruk, tercela serta membahayakan hati dan badan, di dunia maupun di akhirat yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti kecuali oleh Allah semata. Di antara dampak kemaksiatan yang dimaksud antara lain:

- Maksiat menghalangi masuknya ilmu Ilmu adalah cahaya yang Allah masukan ke dalam hati, sedangkan maksiat adalah pemadam cahaya tersebut. Ketika Imam Syafi'i duduk sambil membacakan sesuatu di hadapan Imam Malik, kecerdasan dan kesempurnaan pemahamannya membuat Imam Malik ini tercengang. Kemudian Imam Malik pun berujar, "Sesungguhnya aku memandang bahwa Allah telah memasukkan cahaya ke dalam hatimu, maka janganlah kamu memadamkan cahaya tersebut dengan kegelapan maksiat."
- Maksiat menghalangi datangnya rezekiSebagaimana takwa kepada Allah akan mendatangkan rezeki, maka meninggalkan takwa akan menyebabkan kefakiran. Tidak ada yang dapat mendatangkan rezeki, kecuali dengan meninggalkan maksiat. Rasulullah saw. bersabda, "Seorang hamba dicegah dari rezeki akibat dosa yang diperbuatnya" (HR. Ahmad).
- Maksiat membuat semua urusan dipersulitTidaklah pelaku maksiat melakukan suatu urusan, melainkan dia akan menemui berbagai kesulitan dan jalan buntu dalam menyelesaikannya. Demikianlah faktanya. Sekiranya orang itu bertakwa kepada Allah niscaya urusannya dimudahkan olehNya. Allah Swt. berfirman, "Mintalah kepada-Ku pasti Aku akan kabulkan" (QS. Al Baqarah 185). Bagaimana mungkin seorang hamba menyaksikan pintu-pintu kebaikan dan kemaslahatan tertutup serta jalan-jalannya menjadi sulit, tetapi dia tidak mengetahui dari mana asalnya?

Tidak ada yang dapat memberi berkah kecuali Allah. Tidak ada pula yang diberkahi, melainkan apa yang disandarkan kepada-Nya, yaitu yang disandarkan kepada ridha-Nya. Jika penyandaran di atas tidak dikhususkan, maka maknanya akan menjadi rancu. Sebab, semua yang ada di alam semesta disandarkan kepada Sang Pencipta.

Naskah : Putra



Coach Daru Dewayanto PCC. ECPC. MCM.
Founder & Master Business Coach - Hijrah Coach
www.HijrahCoach.co.id | FB & IG: HijrahCoach

SUKSES MENGEMBANGKAN BISNIS RETAIL

Mengembangkan bisnis retail memang dianggap sangat menguntungkan dengan memberikan kemudahan untuk konsumen mendapatkan berbagai barang yang dibutuhkannya. Namun sebelum itu, Anda harus memahami dengan baik bagaimana manajemen bisnis retail yang baik sekaligus kiat-kiat untuk bisa mengembangkannya secara maksimal untuk mendapatkan peningkatan laba dari waktu ke waktu. Pada artikel ini, saya akan bahas bagaimana memahami manajemen bisnis retail.

Pada dasarnya retail adalah penjualan dari sejumlah kecil komoditas untuk konsumen. Sehingga memang keunggulan dari bisnis retail ini adalah menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat sehari-hari dengan lebih mudah. Hal tersebut juga menjadi pertimbangan para konsumen untuk lebih memilih berbelanja di sebuah toko retail apalagi dengan jarak yang dekat dari rumah.

Namun untuk bisa mengembangkan bisnis retail ini dengan baik, Anda perlu mengetahui sistem manajemen yang baik untuk dilakukan. Berikut saya akan membagikan beberapa kita yang saat ini menjalani atau bahkan ingin memulai bisnis retail:

Ada berbagai strategi dalam dunia bisnis yang harus dipahami dengan baik untuk mengembangkan bisnis seoptimal mungkin. Anda harus mengatur strategi yang tepat agar tidak hanya laba yang didapatkan dengan cepat tetapi bisnis tersebut juga bisa bertahan dalam waktu lama. Tentu peningkatan laba menjadi tujuan tetapi bukan satu-satunya hal yang harus dicapai dalam hal ini.

Bisnis yang sukses tentu harus memiliki strategi pengembangan agar bisnis bisa bertahan dan menarik konsumen untuk datang serta membeli apa yang ditawarkan. Berikut beberapa kiatnya:

- Perhitungkan pengambilan laba dengan baik dan tepat agar keuntungan bisa terus berkembang secara maksimal. Akan lebih baik jika kondisinya laba tipis tetapi omzet besar dibandingkan Anda memaksakan untuk mendapatkan laba besar sejak awal.



- Berikan beberapa layanan tambahan untuk para konsumen agar mereka merasa nyaman dan akan datang kembali ke toko Anda. Strategi ini tentunya juga bisa disesuaikan dengan kondisi kemampuan perusahaan serta ketertarikan konsumen akan suatu pelayanan misalnya *delivery* atau bisa dengan *member card*, atau yang lainnya.
- Mulailah dari sebuah toko retail kecil maka berbagai pengalaman yang didapatkan akan memperluas pengetahuan Anda untuk bisa mengembangkan bisnis ini secara maksimal dan lebih optimal tentunya.
- Perencanaan serta perhitungan yang matang perlu dilakukan untuk pengadaan fasilitas penunjang seperti SDM dan perangkat lainnya (misalnya mulai menggunakan *software* ketika jenis barang mulai banyak). Sehingga tidak akan ada kesalahan dalam berhitungan stok barang.
- Jangan menjalankan bisnis retail hanya karena melihat orang lain sudah sukses dengan menjalankan bisnis jenis ini. Tetapi Anda harus berangkat dari ketertarikan dan adanya keinginan untuk bisa menjadi pebisnis seiring berjalannya proses perkembangan bisnis tersebut.
- Setiap langkah yang diambil tidak bisa sembarangan dilakukan tetapi harus melalui pertimbangan matang dan maksimal dari berbagai kemungkinan yang bisa saja terjadi. Sehingga penting bagi Anda untuk meminimalisasi sebaik mungkin adanya risiko dalam bisnis retail ini melalui tahap perencanaan yang matang tentunya.

Hal yang perlu Anda perhatikan adalah jangan terburu-buru dalam mengambil sebuah keputusan dalam keadaan apapun. Jangan panik ketika suatu kendala datang misalnya pesaing bermunculan, atau menurunkan harga. Tetap cari solusi yang lebih efektif dan benar-benar bisa menyelamatkan bisnis tersebut. Sebaiknya Anda juga perlu mengatur emosi agar tidak terlalu berambisi di awal pengembangan bisnis karena semuanya pasti membutuhkan proses. Dalam hal ini perhitungan menjadi pondasi kuat agar laba Anda bisa mendatangkan omzet yang lebih besar tentunya. Semoga bermanfaat.

Foto: Samir





Miftahul Jinan
(Direktur Griya Parenting Indonesia)

GAGDET MEMANG **HARUS DIBATASI**

Ada perkembangan kesadaran yang positif pada para orangtua tentang penggunaan *gadget* anak-anak mereka. Yaitu penggunaan *gadget* anak harus dibatasi dan konten yang diakses mereka harus diawasi. Tentu kesadaran ini tumbuh dari pengalaman para orangtua yang banyak merasakan dampak penggunaan *gadget* yang tidak terbatas.

Namun kesadaran yang positif di atas bukan tanpa tantangan-tantangan yang menyertainya. Beberapa tantangan di dalam melaksanakan kesadaran tersebut adalah:

1. Beberapa anak menganggap bahwa *gadget* yang di tangannya adalah miliknya sepenuhnya. Apalagi kalau beberapa *gadget* itu dibeli oleh anak baik dengan uang mereka sendiri atau sebagiannya. Dengan pemahaman akan *gadget*nya seperti di atas maka mereka menganggap orangtua tidak berhak untuk melihat dan mengatur penggunaanya. Pada perkembangan selanjutnya *gadget* itu diberi *password* atau harus selalu izin ketat jika orangtua menggunakannya.

2. Beberapa orangtua mengalami kendala saat ingin mengurangi dan mengambil *gadget* anak untuk beberapa saat dengan alasan bahwa *gadget* tersebut untuk belajar sekolah. Tentu dengan alasan tersebut orang tua lebih sering mengalah kepada anak, walaupun mereka sangat merasakan bahwa anaknya sedang bermain dengan *gadget*nya tidak sedang belajar menggunakan *gagdet*.

Menghadapi tantangan-tantangan di atas orangtua perlu bersikap proaktif terhadap penggunaan *gadget* anak, di antara sikap proaktif adalah:

1. Membangun kesadaran pada anak akan fungsi dan tanggung jawab ayah sebagai pemimpin di rumah. Maka semua yang ada dan terjadi di rumah harus tetap di bawah kendali ayah. Walaupun anak sudah memiliki televisi di dekat kamarnya dan televisi tersebut adalah hasil hadiah yang didapatnya namun jadwal melihat televisi harus tetap disesuaikan dengan jadual kesepakatan keluarga. Tidak dibenarkan mereka bebas menggunakan *laptop* dan ponsel pada setiap waktu dan kapan saja dengan alasan *gadget* tersebut telah menjadi miliknya.

2. Ada beberapa anak yang mulai meyakini bahwa ponsel ini miliknya memberi *password* pada ponsel tersebut. Sehingga orangtua pun tidak bisa dengan mudah mengaksesnya. Maka buatlah kesepakatan dengan anak-anak bahwa semua *gadget* tidak ter-*password* di rumah dengan memberi contoh *gadget* orangtua sendiri tidak mempunyai *password*.

3. Mendiskusikan dengan anak tentang waktu belajar mereka. Dari waktu belajar yang telah didiskusikan orangtua menjadikannnya sebagai pedoman penggunaan *gagdet* yang boleh. Jika di luar jam belajar tersebut anak masih memegang *gadget* maka orangtua bisa menegurnya dan menanyakannya. Tidak disarankan bagi anak untuk memegang ponsel hingga tidur lelap. Sebagaimana tidak bijak bagi orangtua masih terikat ponselnya hingga tertidur lelap di samping *gadget* tersebut.

4. Orangtua bisa melakukan kesepakatan dengan anak saat semua anggota keluarga boleh memegang *gadget* dan saat tidak boleh memegangnya. Seperti pada kesempatan makan, waktu baca Al Quran, dan lain-lain. Tentu ini semua harus dimulai dari contoh orangtua. Dengan demikian pembatasan pemakaian *gadget* adalah program bersama keluarga


SMART PARENTING TRAINING DI SEKOLAH
- Bagaimana membangun kerjasama antara Orang tua dan sekolah dalam mendidik anak ?
- Bagaimana membangun karakter serta pengasuhan anak di KB-TK, SD, SMP dan SMA ?


NGAJI PARENTING DI MASJID
- Setiap Jamaah di Masjid, adalah para orang tua di rumah dan keluarga mereka masing-masing.
- Bagaimana membuat anak dan remaja nyaman di Masjid ?

Griya Parenting INDONESIA
www.griyaparenting.com
Griya Taman Cipta Karya
Jl Dahlia E164 Bohar Taman
Sidoarjo - Jawa Timur
0856-4508-1945
0812-3450-3501



Foto: Samir

dr. Khairina, Spkj & Dr. Eko Budi Koendhori, M.kes

USIA 7 TAHUN, ANAK **SERING MENGOMPOL**

Assalamualaikum. Saya ibu dua anak. Kedua anak saya laki-laki. Anak pertama usia 10 tahun dan kedua usia 7 tahun. Beberapa bulan ini anak kedua saya sering mengompol di malam hari. Padahal sebelumnya hampir tidak pernah mengompol. Kira-kira apa sebabnya dan apa solusinya? Terima kasih.

Anna
di Probolinggo

Jawab

Waalaikumussalaam wr wb

Mengompol itu lebih sering kaitannya dengan adanya kecemasan dan/atau tekanan di bawah sadar anak. Meski bisa juga disebabkan kurang latihan pada usia sebelumnya atau kondisi kesehatan fisik anak yang kurang.

Kalau sebelumnya sudah tidak mengompol, baru beberapa waktu terakhir, mungkin faktor kecemasan dan/atau tekanan yang di bawah sadar anak yang lebih banyak berpengaruh. Dikatakan di bawah sadar, karena anak tidak mampu mengontrol itu dengan baik. Dan bisa jadi, ketidakmampuan mengontrol itu merupakan beberapa faktor.

Salah satunya cara pengasuhan dari sejak lahir, sehingga ikut mempengaruhi struktur *mikrobrain* berfungsi mengontrol banyak hal. Bahkan kematangan kepribadian masing masing orangtua dan kondisi psikologis ibu saat hamil juga ikut berpengaruh.

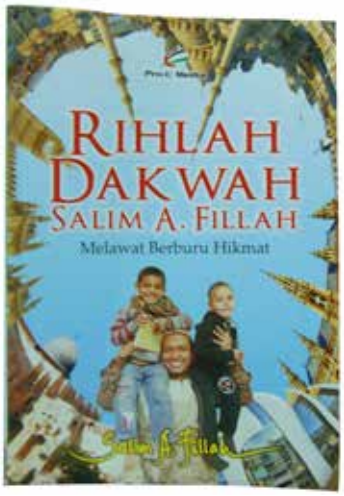
Berperannya berbagai faktor tersebut bukan untuk menyatakan kekeliruan orang tua. Karena biasanya orangtua telah berusaha melakukan yang terbaik. Tetapi agar situasi yang ada (anak mengompol) bisa diterima orangtua dengan lapang dada.

Kondisi *brain* saat ini membuat anak ada kecemasan di bawah sadar dan/atau tekanan yang perlu digali oleh psikolog atau psikiater sejauh mana kondisi ini saat ini. Kecemasan itu bisa diturunkan dengan beberapa tata laksana, seperti terapi bermain, menggambar, bercerita dan lain lain. Ayah dan ibu digali kepribadiannya dan sangat diperlukan berbesar hati untuk diperbaiki sikap-sikapnya dan didampingi psikolog atau psikiater. Bagaimana selanjutnya dalam 'mengasuh dan mendidik' agar secara perlahan tidak menambah kecemasan anak. Bila saat pemeriksaan lebih lanjut ditemukan gejala lain kecemasan dan tekanan selain mengompol, hal ini memungkinkan untuk mendapat terapi obat.

Semua upaya di atas belum tentu bisa menghilangkan sepenuhnya mengompol itu. Tapi dikurangi dan anak menjadi tertolong secara menyeluruh. Tambahan upaya adalah tidak minum lagi setelah pukul 17.00 dan pipis dulu sebelum tidur. Jika berkenan, Ibu bisa pasang alarm dan anak mau dibangunkan di tengah malam dan Ibu bisa menyiapkan perlak agar kasur tidak kena pipis.

Dengan bertambahnya usia, secara persuasif anak didorong agar semangat melakukan hal-hal yang membuat mengompolnya jauh berkurang. Semuanya dengan persuasif dan tidak bisa dipaksa. Karena pemaksaan hanya akan menambah kecemasan dan tekanan. Demikian semoga bermanfaat.

Kirim pertanyaan Anda ke:
majalahalfalah@gmail.com
WA/SMS : 0816-1544-5556



MELAWAT BERBURU
HIKMAH

Judul : **RIHLAH DAKWAH SALIM A. FILLAH**
Penulis : **Salim A. Fillah**
Penerbit : **Pro-U Media**
Tebal : **384 halaman**

Perjalanan kita, ujungnya kelak adalah sebuah pengadilan. Maka mereka yang cerdas dalam langkah-langkahnya akan mempersedikit beban dan memperbanyak bekal, serta mengurangi para penggugat dan menambah pembela hingga berlipat. Bepergilah di muka bumi untuk memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan Allah; diperintahkan-Nya pada kita agar ruh terisi niat-niat bakti dan seluruh jasad tersengat semangat untuk menebar manfaat.

Sungguh, Nabi saw. melarang kita memayahkan diri melaksanakan *rihlah* (bepergian), kecuali 'tuk menuju Masjidil Haram, masjid beliau di Madinah, serta Masjidil Aqsha. Yang terakhir ini bahkan difatwakan para ulama untuk ditunda sementara. Sebab, masjid bersejarah itu sedang dijajah oleh Zionis. Namun, tentang safar untuk berilmu, berdakwah, dan jihad *fi sabilillah*, ia pengecualian yang indah. Akhirnya, selamat be-*rihlah* dalam dakwah. Selamat melawat berburu hikmat. Sebab kita semua adalah musafir.

BELAJAR MENJADI MUSLIM
YANG PRODUKTIF

Judul : **MUSLIM PRODUKTIF**
Penulis : **Mohammed Faris**
Editor : **Marlina Ali**
Penerbit : **Quanta**
Tebal : **296 halaman**

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi umat Islam adalah menjadikan Islam relevan dalam kehidupan dunia post-modern sekarang ini. Dalam buku *Muslim Produktif* ini Mohammed Faris, pendiri *productivemuslim.com* memberikan kerangka praktis yang membantu muslim perkotaan untuk menjalani hidup produktif, baik secara spiritual, fisik, maupun sosial.

Dengan mengombinasikan kecintaannya akan Islam dan teknik-teknik produktivitas modern, dalam buku ini, Mohammed Faris akan membimbing Anda :

- Bagaimana spiritualitas dapat meningkatkan produktivitas Anda.
- Bagaimana cara mengelola tidur, gizi, dan kebugaran Anda.
- Bagaimana anda bisa menjadi produktif secara sosial di luar rumah dan di komunitas Anda.
- Bagaimana cara mengatur fokus Anda di zaman yang penuh dengan gangguan sekarang ini.
- Cara mengatur waktu dan berinvestasi untuk kehidupan akhirat Anda.
- Bagaimana Anda menjadi produktif selama bulan Ramadhan.

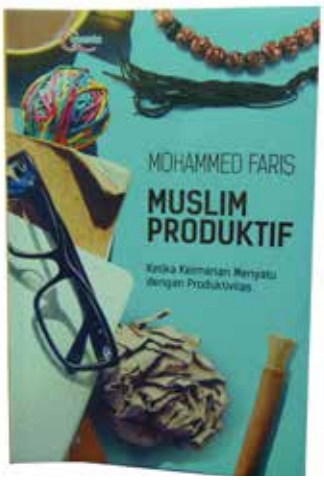




Foto: Samir

Zainal Arifin Emka

BELAJAR DARI PAHITNYA KEDZOLIMAN

Hujan deras yang baru mereda, menyisakan berkah udara segar. Irvan menggelar tikar di teras. Dua piring pisang goreng plus kacang rebus segera terhidang.

"Dari mana ini?!" tanya Ayah.

"Oleh-oleh Putri dari KKL," seru Ibu.

"Itu pemberian tuan rumah tempat mahasiswa menginap," timpal Putri.

Seperti biasa, Ayah segera memberondong Putri dengan berbagai pertanyaan tentang pengalaman KKLnya seminggu di desa. Putri segera mengubah posisi duduknya menghadap Ayah.

"Ada pengalaman mengesankan, Ayah!"

"Ceritakan!"

"Ada seorang guru desa yang sempat ditahan polisi karena menjewer telinga muridnya yang membuang sampah di ruang kelas. Bapak si murid melapor karena tidak bisa menerima perlakuan sang guru."

"Itu bukan kisah mengesankan Put, tapi menyedihkan!" celetuk Irvan.

"Ada saja orangtua yang terpengaruh pesan seolah pukulan fisik dalam pendidikan itu selalu buruk. Sudah cukup banyak guru yang harus berurusan dengan polisi karena menghukum muridnya. Padahal pukulan sesekali diperlukan sebagai wujud ketegasan," timpal Ibu.

"Kita perlu belajar dari orangtua Muhammad Al Fatih bagaimana mempersiapkan putranya untuk menjadi generasi luar biasa. Al Fatih kecil dididik dengan tegas, di antaranya dengan pukulan," kata Ayah.

"Aku pernah membaca kisahnya dari Ustadz Budi Ashari," seru Putri. "Ahmad bin Ismail Al Kurani, guru pertamanya, memberi sabetan untuk pelajaran. Tindakan sang guru merupakan amanah ayah Al Fatih, Murad II yang paham betul bagaimana mendidik anak," kata Putri.

"Tindakan tegas seperti itu diperlukan agar selanjutnya anak mengerti kewajiban. Jiwanya tunduk untuk kebaikan. Mungkin awalnya menyakitkan, tapi selanjutnya memudahkan. Dan itu jauh lebih baik daripada harus tarik urat leher setiap hari untuk mengingatkan anak!" tutur Ibu.

"Pendidikan Islam menerima konsep itu. Islam mengerti betul cara membongkar sekaligus menata ulang. Ibarat bodi mobil yang mesti dikenteng untuk membuatnya menjadi mengkilap," kata Ayah.

"Bagian menarik dari kisah Al Fatih adalah pukulan kedua yang diterima dari guru berikutnya, Aq Syamsuddin. Pukulan kedua ini rupanya menggoreskan kenangan pahit pada Al Fatih. Karena itu ketika Al Fatih telah menjadi sultan, dia mempertanyakan pukulan itu kepada gurunya."

"Dia menggugat?!" tukas Putri.

"Semacam itulah. Dia bertanya, 'Atas dasar apa guru memukulku!? Padahal aku tidak bersalah!' Rupanya cukup lama ia menyimpan pertanyaan itu. Seolah ia tak rela dipukul tanpa kesalahan."

"Tentu tidak mudah bagi sang guru menjawab pertanyaan seorang sultan," celetuk Irvan.

"Benar. Tapi jawaban sang guru amat mengesankan. Jawaban guru luar biasa yang melahirkan murid luar biasa. 'Sekarang kamu tahu, pukulan kezaliman itu membuatmu tak bisa melupakannya. Ini pelajaran untukmu. Sebagai pemimpin, jangan pernah sekalipun menzalimi rakyatmu. Karena mereka tak pernah melupakan pahitnya kezaliman."***

SURABAYA



YDSF Surabaya (22/3/2017) merealisasikan kerja sama dengan Lazis PT. PLN untuk bantuan pemberdayaan dai Jawa Timur senilai Rp 26.000.000 yang bertempat di kantor PT. PLN.



YDSF Surabaya (6/4/2017) menyalurkan bantuan pengobatan mata untuk salah satu siswa dai mendidik Jatim Mengajar asal Pulau Bawean bernama Syahril Sa'bani di di RS Mata Undaan Surabaya.



YDSF Surabaya (24/3/2017) merealisasikan bantuan untuk perbaikan fisik masjid se-Jawa Timur senilai Rp. 178.000.000 untuk 26 rumah ibadah (masjid dan mushola).



YDSF Surabaya (4/4/2017) mendapat undangan dari Universitas Darussalam (Unida) Gontor Ponorogo dalam kuliah umum bersama Dr. Zakir Naik, pakar perbandingan agama asal India. YDSF mengirimkan 30 peserta yang terdiri dari korps dai, karyawan dan mahasiswa mitra. Kuliah umum (*public lecture*) yang bertema *Religion in the Right Perspective* ini dihadiri lebih dari 10 ribu orang. Dalam kesempatan itu, Zakir Naik mengajak muslim Indonesia lebih aktif berdakwah. Konsep akidah Islam yang sempurna jadi bekal yang kuat untuk perbaikan, baik muslim maupun apalagi yang belum mendapat hidayah.



YDSF Surabaya (2/4/2017) terjun pada aksi solidaritas longsor di Desa Banaran, Kec. Pulung, Ponorogo. Pada tahap I, tim Unit Aksi Cepat YDSF membagikan makanan siap saji sehari pascalongsor . Sedangkan tahap II (4/4/2017) YDSF mendistribusikan kebutuhan warga yang masih mengungsi, antara lain berupa selimut 40 lembar, tikar spon 40 lembar, lilin, korek dan biskuit untuk anak. Karena terjadi longsor susulan (9/4/2017), maka evakuasi dihentikan. Tercatat 27 jiwa menjadi korban. Baru 3 yang ditemukan.



YDSF Surabaya (10/4/2017) terlibat dalam aksi penaggulangan pascalongsor di Desa Kepel Kec. Ngentos, Nganjuk, Jatim. Longsor yang terjadi pada (9/4/2017) ini mengakibatkan 5 jiwa hilang. Hingga laporan ditulis, kelima korban belum ditemukan. Perncarian dilakukan secara manual. Alat berat tidak bisa masuk lokasi karena medan yang sulit. Kali ini, YDSF berkontribusi memberi suplai kebutuhan konsumsi untuk 100 relawan yang terjun.



YDSF Surabaya (30/3/2017) kedatangan rombongan dari Laziskaf Nurul Jadid Paiton, Probolinggo, Jawa Timur. Lembaga pengelola dana zakat, infaq dan wakaf yang lahir dari Ponpes Nurul Jadid ini baru diresmikan pada 2017 ini. Karena itu, pengelola yang dipimpin K. Ach. Zaki Nur Chotim Zaini sengaja berdiskusi dengan manajemen YDSF untuk menambah pengalaman dan saling kerja sama.





YDSF Sidoarjo (16 Maret 2017) juga membagikan paket *Back To School* untuk siswa dan siswi dari keluarga yang tidak mampu di Desa Kedung Solo, Kec. Porong.



YDSF Sidoarjo (5 Maret 2017) menyelenggarakan *Pelatihan Bisnis Online dan Internet Marketing* bagi donatur dan koordinator donatur. Pelatihan ini bertempat di SMP Al Falah Deltasari, Waru, Sidoarjo.

SIDOARJO

YDSF Sidoarjo (16 Maret 2017) menyalurkan paket *Back To School* untuk siswa dan Siswi dari keluarga yang kurang mampu di Dusun Duran, Desa Buncitan, Kec. Sedati. Paket ini berupa peralatan sekolah seperti tas, buku dan dan alat tulis.



YDSF Sidoarjo (3 Maret 2017) merealisasikan bantuan fisik untuk sekolah-sekolah Islam yang membutuhkan. Salah satunya penyaluran di SMP Al Islam di Desa Ketegan Kec. Taman. Bantuan yang diberikan berupa air, kran, pompa air, dan pipa.

LUMAJANG



YDSF Lumajang (23/3/2017) merealisasikan bantuan kepada salah satu anak asuh Pena Bangsa.



YDSF Lumajang (23/3/2017) merealisasikan bantuan kepada salah satu anak asuh Pena Bangsa Elvilia Wardatul Jannah yang meraih juara 2 lomba KSM Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tingkat Kec. Padang, bertempat di MI Bustanul Ulum Barat.



YDSF Lumajang (21/3/2017) menyalurkan bantuan biaya hidup kepada Siti Hidayati yang bertempat di Jenggrong Kec. Ranuyoso bersama Churin Ain Amaliyah, donatur Lumajang. Siti adalah keluarga yatim dengan 3 anak putri dan 1 anak putra yang masih siswa MI. Ia tinggal di daerah pelosok sekitar 30 km dari pusat kota.

GRESIK



YDSF Gresik (13/4/2017) menyalurkan bantuan perbaikan fisik masjid berupa material total senilai Rp. 54.000.000 kepada 6 masjid dan 2 musholla di Kabupaten Gresik



YDSF Lumajang (2/3/2017) merealisasikan bantuan anak yatim-piatu di Kec. Ranuyoso bersama tim dari Program Keluarga Harapan (PKH) berupa dua dus bahan makanan pokok, susu bayi dan dua paket peralatan sekolah *Back To School*.



YDSF Lumajang (21/3/2017) menyalurkan bantuan biaya hidup kepada Siti Hidayati yang bertempat di desa Jenggrong Kec. Ranuyoso bersama Churin Ain Amaliyah, donatur Lumajang. Siti adalah keluarga yatim dengan 3 anak putri dan 1 anak putra yang masih siswa MI. Ia tinggal di daerah pelosok sekitar 30 km dari pusat kota.



YDSF Lumajang (3/4/2017) menyalurkan bantuan biaya perawatan kesehatan sebesar senilai Rp. 2.000.000 kepada Sarti'ah, warga Desa Jatigono Kec. Kunir seorang janda lansia yang menderita perut membesar. Ini berkat informasi dari Yusita, donatur YDSF di Kec. Kunir.



YDSF Gresik (13/4/2017) menyalurkan bantuan beasiswa Pena Bangsa senilai Rp 23.670.000 kepada 61 siswa yang bertempat di kantor YDSF Gresik.



YDSF Gresik (4/4/2017) merealisasikan penyaluan bantuan kursi roda untuk mustahik adinda Fatya Ulum Kurniasih yang bertempat di Desa Wedani RT 07/RW 03 Kec. Cerme. Sejak lahir Fatya Ulum tidak dapat beraktivitas layaknya anak seusianya.

BANYUWANGI



YDSF Banyuwangi (2-3/3/2017) menyalurkan bantuan bagi tiga rumah ibadah (1 masjid dan 2 mushalla) dengan nilai total Rp 16.000.000. Tiga penerima itu adalah Masjid Nurul Hikmah, Musholla Nurul Ilmi, dan Musholla Al Ihsan.



YDSF Gresik (4/4/2017) merealisasikan bantuan karpet masjid untuk Masjid Al Faishal yang bertempat di Desa Dungus, Kec. Cerme, Gresik.



YDSF Banyuwangi (4 Maret 2017) mengadakan peluncuran perdana Kajian Pemuda dan Remaja YDSF Banyuwangi bekerja sama dengan Remas Masjid Al Hilal Banyuwangi. Acara ini dihadiri pelajar SMP, SMA, pemuda masjid dan Pembina Anak Asuh Pena Bangsa wilayah Benculuk.



JEMBER



YDSF Jember (27 Maret 2017) merealisasikan bantuan sarana prasarana untuk Masjid Nurul Jannah yang berada di kompleks Terminal Arjasa, Jember. Nilai bantuan sebesar Rp 2.500.000. Masjid ini sering digunakan para penumpang dan supir.



YDSF Jember (28 Maret 2017) menyelenggarakan *Sekolah Manajemen Masjid* diikuti 63 peserta dari 26 masjid se-Jember. Ini kelas ke-1 dari 9 kelas yang digelar. Ini kerja sama YDSF Jember dengan IAIN Jember dan Gerakan Memakmurkan Masjid (Gemmas).

YDSF Banyuwangi (25/3/2017) menyelenggarakan kajian pembinaan bagi pelajar SMP dan SMA dari Program Sekolah Pena Bangsa dengan tema *Menyiapkan Generasi Emas Di Era Digital* yang bertempat di Masjid Al Hilal.

YOGYAKARTA



YDSF Yogyakarta (18/3/2017) mengadakan Seminar Al Quran *Membangun Pendidikan Al-Quran Bermutu* di Yogyakarta dan sekitarnya bekerja sama dengan UMMI Foundation Jogja dan Rumah Tahfidz Masjid Jogokariyan.



YDSF Jember (25 Maret 2017) menyalurkan bantuan pendidikan Rp 2.000.000 kepada Hafidi, siswa kelas 7 MTs Baitul Azhar, Sumberjambe. Sejak kecil ia tinggal bersama kakek dan neneknya. Hafidi harus berjalan kaki 2 km ke sekolah. YDSF membantu pelunasan biaya SPP dan untuk membeli perlengkapan sekolah.



ydsfku
www ydsf.org
YDSF al falah

ADOCIL

Reemshalihah Abqariyah F.

1064



TTL : Lumajang, 15 Mei 2016
Putri : Wildan Hadi Wijaya dan Faris Zakiyah F.
Harapan : Semoga menjadi perempuan shalihah yg cerdas.

1065



Muhammad Junah Setiawan

TTL : Sidoarjo, 07 April 2013
Putra : Hery Setiawan dan ibu Ani Lutfiyah
Harapan : semoga menjadi anak yang soleh, pandai, berguna bagi nusa bangsa, dunia dan akhirat

Bhumi Makka Putra Nuana

1066



TTL : Surabaya, 1 Januari 2017
Putra : Wildanu s. dan Qur'ana Aulia Putri A.
Harapan : Semoga menjadi anak yang sholeh, bakti pada orang tua, agama dan bangsa

1067



M. Zaim Mibras Al-Masyii

TTL : Surabaya, 22 Semptember 2015
Putra : Mashari dan Yesi Nur Arista
Harapan : Semoga menjadi pemimpin yang pemberani lagi terpuji

Hafiz Mu'affa Jamil

1068



TTL : Ngawi, 09 September 2014
Putra : Bahrudin dan Suratmi
Harapan : Semoga menjadi penghafal Al Quran, cerdas dan berakhlak mulia

Ingin tampil? Caranya mudah, kirimkan foto anak maksimal usia 10 tahun.
cantumkan nama anak, nama orang tua, no. donatur, TTL, alamat dan harapan.
kirim melalui jungut/petugas YDSF atau langsung ke kantor YDSF Surabaya.



Allahummaghfir lahum, warhamhum, wa'afihi, wa'fu 'anhum, waj'alil jannata matswahum.

Semoga Allah mengampuni dosa dan kesalahan mereka, serta memasukkan mereka kedalam surga-Nya. Amin

Tasyakur

Nama bayi : Muhammad Irham Al Jazeera
Nama orang tua: Dwitanto S dan Farhah M
TTL : 7 Maret 2017
Perum Graha Juanda Sidoarjo

Nama : Irfanul Kirom
Nama orang tua : Adi Suwignyo
TTL : 03 Maret 2017
Kedung bulu, Lamongan

Takziah

Nama : KH. Hasyim Muzadi (Tokoh NU – Tokoh Bangsa)
Wafat : 16/03/2017
Ketua Umum PBNU periode 1999 – 2009

Nama : Alm. Bpk. Musthafa Adnan
Wafat : Jum'at, 7 April 2017
Alamat : Surabaya

Nama :Siti nurjannah (usia 1 hari)
Wafat : 23 nop 2016
Alamat : kertajaya , Surabaya

Nama : Semi (usia 68 th)
Wafat : 03 April 2017
Mertua dari Kasmuri, Donatur dari Karyawan PT.Barata Indonesia Gresik

Rubrik Tasyakur ini memberi kesempatan bagi donatur YDSF untuk mengucapkan syukur atas kelahiran putra putri, keluarga atau kerabat . kirim melalui jungut/petugas YDSF atau langsung ke kantor YDSF Surabaya.

Yayasan Dana Sosial al-Falah
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282
Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656

بسم الله الرحمن الرحيم

Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L☐P☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐Rumah ☐Kantor

_____, _____

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐Rumah ☐Kantor

_____, _____

Hormat Saya,

(_____)

Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM ➡ 081 333 093 725 57BA6274

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



IKLAN BARIS GRATIS

Jasa

PT.SBL(SOLUSI BALAD LUMAMPAH) Memberikan kemudahan umroh cash 18jt Embarkasi Jakarta, 23.5jt Embarkasi Surabaya, DP 3jt bisa langsung berangkat, DP 1jt umroh menabung, 96jt haji ONH Plus, info lebih lanjut Hub.Tia:
WA: 091217500757, Telp.08563303949, BBM: 7E7C1CBA

www.Jasa Pindah.co.id - www.EkspedisiSurabaya.co.id Hub : (Call/SMS/WA 089 7181 7000) Melayani Pengiriman Barang Seluruh Indonesia, dgn biaya yg paling murah. Dan melayani Jasa pindahan rumah, kontrakan,kost

JUAL TANAH KAVLING
Surat Induk SHM, Jalan lebar 5m, jalan desa 5 m, ukuran Kavling 8mx7m. Lokasi sebelah barat Masjid Agung Surabaya...MURAH Hub. WA. 081230261839 Bp. Mubin

ZYZI'S HOMEMADE sedia snack box, lunch box, kukis, souvenir coklat praline, donat, cake, puding dll. Area Sidoarjo & Surabaya. Taste better than other. Tlp/sms/WA: 08563027344

Ayo ikut MENABUNG CERDAS, Hanya 350 ribu/bln selama 5 th.
Free perlindungan jiwa Rp 21 juta s/d usia 74 th.
Terdaftar dan diawasi OJK, tergabung di AAJI
Nabungnya bisa gratis lho plus potensi income puluhan juta
Mau tahu ??? HP /WA : 0812.3276.8520

Bingung mau bikin kado yang eksklusif..
Monggo di order karikatur cartoon dengan media
cetak Kertas, T-Shirt, Acrylic
WA : 081298463898 ,line : dellyansurya, ig.: uyakkarikartun

BISNIS 4LIFE
Bisnis untuk para Karyawan, bisa dikerjakan Part Time, Modal Ringan Hasil Jutaan s/d Puluhan Juta Setiap Bulan.
Info call 0812.3022.9824 | WA: 0895.1288.9952

IWAN COOL_AC MOBIL - HOME SERVICE
Maintenance,service & repair ac mobil,
Head office: jl. Tuwowo rejo 6/39. Surabaya
Cp : 031-3768316, WA/telp: 082211667890-085748433322
www.aciwancool.blogspot.com
AC DINGIN BELUM TENTU SEHAT AC SEHAT PASTI DINGIN

Jasa Photography untuk wedding. Prewed. Foto keluarga, pas foto melayani Perpisahan /wisuda TK,SD,SMP,SMA Fotocopy, cetak Id card, cetak foto dimug,brosur art paper, cetak undangan, souvenir jam dinding DLL
Alamat : Jl. Pumpungan 3 no 10, Telpon/WA. 081330218934

Cobain bisnis bareng saya yuk, dengan memanfaatkan hp/gadget/ laptop secara ONLINE. dengan modal hanya Rp. 300 ribu kita sudah bisa menjalankan bisnisnya yang mau tau dengan bisnis saya langsung hub. 085730524186, cocok untuk semua kalangan

IMazkanah Consultant melayani jasa desain rumah. Perencanaan meliputi gambar arsitektur, struktur dan RAB bangunan rumah. Hub. 085730895017 Jl. Mulyosari Tengah VI No. 2 Kalisari, Mulyorejo Surabaya, 60112 pin : 2BDFB448

99 Logistics
Jasa kurir untuk area surabaya dan sekitarnya (dokumen, barang, makanan). Hub:085648115631 (sms/wa), pin BB: 595FB0A4

SABRINA TECHNIC CP: 081 235 023 388 / 085 708 631 272
Maintenance,service & repair : AC, kulkas, Frezzer,chiller,mesin cuci dll. Jl. Tambak sari selatan 10 no.1A Sby

Kesehatan

SeHATEA open order utk minuman sehat (tanpa tambahan bahan kimia apapun). Ada Teh Rempah ada Sari Kurma, order by wa: 085645675911 - Agus Sopii. Gratis ongkir utk wilayah Surabaya

BIO SPRAY BP. SENAWI 0812 331 505 88 Sudah kerjasama dg IDI & dpt penghargaan dari Menteri Kesehatan RI. Mengobati Diabet, jantung, stroke, miom, serviks, syaraf dll (hrga 1 btol 1.5jt, 5btol 5.45jt, 11 btol 12.22jt).
BIO SPRAY MENJUAL BUKTI TIDAK MENJUAL JANJI.

Sakinah herbal PROMO propolis Brazilian,propolis Beneero.Neo propolis Exist SERBA 300rb/pack. Menerima Retail & Grosir pemesanan telp SMS/WA085645329620,085104435620 pin BB D5067D41 Surabaya

Bawang Hitam ASYIFA (Terdaftar DinKes P.IRT No : 2123524010801-21) berkasiat menyembuhkan Kolestrol, Tekanan darah tinggi, Diabetes, Mencegah Stroke/Serangan Jantung, Mencegah Kanker, Tumor, Stamina Tubuh
HP 081330333960 WA 087852001886

Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK)
An Naja Raya rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016108

Masih Menerima Murid Baru, TPA/PG/TK NOER HIDJAIJJAH
Jl. Mojo 4 no. 40 Sby, (031) 5924040 - 081 216 758 17 - 085 607 39 0004

Membuka pendaftaran Les Bahasa Inggris private atau group (SD, SMP, SMA, General English, Conversation, TOEFL & IELTS)
Hub Ms. Rini (WA : 08113200188)

Membuka pendaftaran les SD (semua mapel), SMP (MIPA).
Anak yatim ada disk khusus (s & k berlaku)
Alamat : desa jati selatan 1, rt 3 rw 1(dekat kahuripan nirwana village), sidoarjo Cp : Ani, WA/sms : 085748118685, pin 5fbffe0f

Busana

Walishop, agen sarung instant. Menjual sarung instant ecer dan grosir, mukenah. membuka lowongan reseller, dropship, sub agen. Wa. 087854208852

Kuliner

Jual FROZEN FOOD (WA 085 666 41112 / 0821 358 12 014)
harga grosir (daging sapi) Halal pentol bakso, siomay bakso, bumbu bakso, tahu bakso. Bisa untk buah hati, hajatan, catering (selalu fress)

Pusat layanan Aqiqah, Qurban, Syukuran,Khitan,Nikah.
BERKAH, MUDAH,SESUAI SYARIAH. Pemesanan Hubungi : 0318285556, 0318285557. Alamat Jl. Raya kebonsari No. 8,Surabaya.

Sedia zam-zam ORI 5 lt
Berkhasiat untuk Syifa'
Cocok untuk persiapan musim haji
HP / WA : 0812.3276.8520

AIR MINUM SANTRI dari PT. SIDOGIRI PASURUAN JATIM
Anda bisa dapatkan Di **KOPERASI YADASOFA (Distributor SBY)**
No. Tlp (031) 50 11 812 - WA/Tlp/Sms (082 141 342 665)
Membuka Peluang **Agen SBY** (Min 20 item Free Ongkir)
Santri Cup 120ml (kemasan Jelly) isi 45/dus Rp 17.000
Santri Cup 240ml (Kemasan Gelas) isi 48/dus Rp 18.000
Santri Botol Kecil 330ml isi 24/dus Rp 26.000
Santri Botol Tanggung 600ml isi 24/dus Rp 29.000
Santri Botol Besar 1500ml isi 12/dus Rp 26.500
Informasi Pengiriman Agen SIDOARJO & GERSIK Hub. No. Diatas.

SEGERA BELANJA KEBUTUHAN
IBADAH ANDA HANYA **DI LAWANG AGUNG**
&
MENDAFTAR UMROH DI **Arofahmina**
DAPATKAN KESEMPATAN
IBADAH UMROH
GRATIS !



4 HADIAH UMROH Periode 2017

PERSEMBAHAN :

LAWANG GUNG
PUSAT KURMA & Oleh² Haji/Umroh terlengkap

Arofahmina
UMRAH-HAJI TOUR & TRAVEL

suara muslim
Radio Network

Pemenang Program Umrah Periode 4 Tahun 2016


SITI MASRUROH TRENGGALEK


MOHAMMAD HABIBI SURABAYA


UMMU KHOLIYAH GRESIK

Surabaya :
Jl. Nyamplungan 75 | 031-3552898
Jl. Gayungsari Barat X/45 | 031-51512898

Malang :
Jl. Soekarno-Hatta No. 45 | 0341-409699

APAKAH ANDA SELANJUTNYA ???

umroh haji arofahmina www.arofahmina.co.id | Radio Suara Muslim www.suaramuslim.net | Lawang Agung www.lawangagung.com

YDSF
Yayasan Dana Sosial al Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

SIAGA BENCANA!



Bencana banjir, puting beliung dan tanah longsor masih berpotensi terjadi di sekitar kita. Ayo siap siaga hadapi bencana

Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat atau transfer
Bank Mandiri Syariah **AC No. 700.116.2.677**
an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Donasi via online
www.ydsf.org

30 FOR 30

RUNmadhan
movement



Menjelang **Ramadhan**
Merindu Amalan

Bersama LAZ Tepercaya

INFAQ TAKJIL WAKAF MASJID
BUKA PUASA SAHUR BINGKISAN DHUAFA
INFAQ RAMADHAN PENGHAFAL CINTA GURU ALQURAN
INFAQ YATIM QURAN WAKAF QURAN (3 IN 1)

UDSF

Rekening

Bank Syariah Mandiri
700.116.2677
a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

BCA
088.381.5596
a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Alamat Kantor

Pusat
Jl. Kertajaya VIII C No. 17 Surabaya, (031) 505 6650/54, WA 081333093725

Cabang :
a. Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo, (031) 807 0602, 724 07770, WA 081239608533
b. Jl. Panglima Sudirman No. 8 Gresik, (031) 398 0435, 7788 5033, WA082244391707
c. Jl. Panglima Sudirman No. 346 Lumajang, (0334) 879 5932, WA 082323587000 /081332265566
d. Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 Banyuwangi, (0333) 414 883, WA 085854253728
e. Jl. Jogokariyan MJ 3-670 Yogyakarta, (0274) 287 0705, WA 082327777475

Manfaatkan kemudahan berdonasi melalui gerai zakat
Surabaya : Metro Departement Store Ciputra World | Transmart Rungkut | Matahari Delta Plaza | Matahari Tunjungan Plaza | Lawangagung Kebunsari | Giant Rajawali | DTC. **Sidoarjo :** Giant Pondok Candra | Lotte Mart. **Gresik :** sarikat Jaya dan AJBS. **Banyuwangi :** Ramayana dan Hardys Mall